

# KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

## LAMPUNG SELATAN REGENCY IN FIGURES

# 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency

# KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

## LAMPUNG SELATAN REGENCY IN FIGURES

# 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
*BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency*

# KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA 2019

*LAMPUNG SELATAN REGENCY IN FIGURES 2019*

**ISSN : 0215-4072**

**No. Publikasi/Publication Number: 18030.1901**

**Katalog /Catalog: 1102001.1803**

**Ukuran Buku/Size Book : A5 (15 cm x 21 cm)**

**Jumlah Halaman/Number of Pages : xlv + 98 Halaman/Pages**

**Naskah/Manuscript :**

**IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan**

*IPDS Division of BPS-Statistics Lampung Selatan Regency*

**Penyunting/Editor :**

**Supardi, S.ST., Seksi IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan**

**Destika Mulyasari, S.ST., Seksi IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan**

*IPDS Division of BPS-Statistics Lampung Selatan Regency*

**Gambar Kulit/Cover Design :**

*IPDS Division of BPS-Statistics Lampung Selatan Regency*

**Diterbitkan oleh/Published by :**

**© BPS Kabupaten Lampung Selatan**

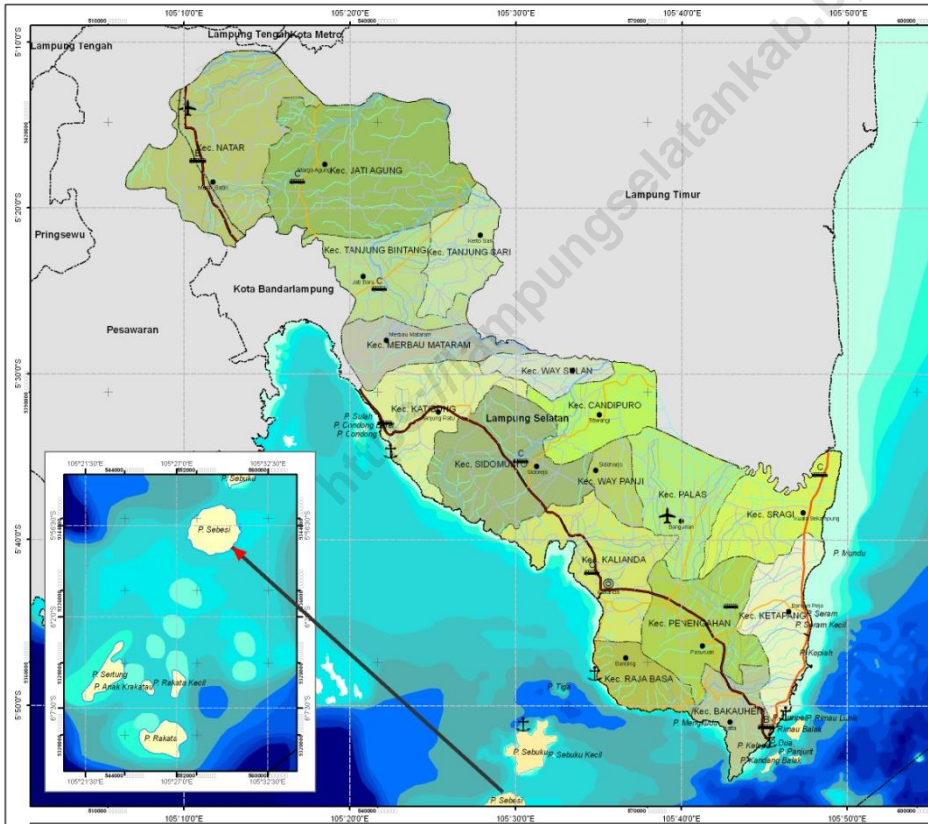
**© BPS-Statistics Lampung Selatan Regency**

**Dicetak oleh/Printed by :**

CV. Jaya Wijaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan**

*It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency*

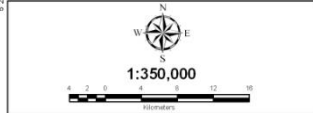


**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



**RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**PETA ADMINISTRASI WILAYAH  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



- Legenda:**
- |                                |                           |                 |
|--------------------------------|---------------------------|-----------------|
| <b>Batas Kota Administrasi</b> | <b>Batas Administrasi</b> | <b>Perairan</b> |
| ● Bukota Kabupaten             | --- Batas Provinsi        | — Batas Pantai  |
| ○ Kota Kecamatan               | --- Batas Kabupaten       | — Sungai        |
| --- Batas Kecamatan            |                           |                 |
- PERJULANGAN:**
- |                  |                   |             |
|------------------|-------------------|-------------|
| — Jalan Arteri   | ✈ Bandara Lokal   | 🚉 Stasiun   |
| — Jalan Kolektor | 🛫 Terminal Tipe B | ⚓ Pelabuhan |
| — Jalan Lokal    | 🛫 Terminal Tipe C |             |
| — Rel Kereta Api | 🛫 Terminal Barang |             |

**RTRW KABUPATEN LAMPUNG SELATAN 2011 - 2031**

**Sumber**

- Bakosurtanal, Edisi Revisi Digital : 1-1999.
- Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, Edisi Revisi 2010.
- Way Sepuluh-Sekampung IRB Management Afec, GOWIR-PMU Lampung, 2005.
- Balmeth : data utama berdasarkan Peta Lingkungan Pantai Indonesia 1:50.000, dilengkapi Peta Lingkungan Laut Nasional, kerjasama Bakosurtanal-Ditahris
- Hasil Analisis, Tahun 2010.



## KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

---

### KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2019 merupakan lanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya. Publikasi ini merupakan hasil karya BPS Kabupaten Lampung Selatan yang memuat beragam jenis data sekunder yang bersumber dari lembaga/instansi/unit kerja.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam upaya pelaksanaan dan penerbitan, sehingga publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik, terutama Dinas/Instansi di Kabupaten Lampung Selatan atas kerjasamanya, yang telah memberikan data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, guna menunjang pembangunan yang sedang dan akan kita laksanakan.

Kalianda, Agustus 2019

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN,**

**TRI KUNTJORO S.SI, M.M.**



## KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

---

### **PREFACE**

*The issuance of publication Lampung Selatan Regency in figures 2019 is a continuation of a publication that same the previous year. The publication of this is done by Lampung Selatan Regency, which load diverse the kind of data that originates from the institute of secondary / agency / a unit of work.*

*The award highest we talk to all parties, especially dept. of / agency in the county of lampung selatan over his involvement, which has given data so that the publication of this can be published.*

*Our sincere hope that this publication will be beneficial to all of users, to conduct the development that we will have doing.*

Kalianda, August 2019

**BPS – STATISTICS  
OF LAMPUNG SELATAN REGENCY**

**Head,**

**TRI KUNTJORO, S.SI, M.M.**

## DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

-	Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan/ <i>Administrative Map of Lampung Selatan Regency</i> .....	iii
-	Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iv
-	Daftar Isi/ <i>Content</i> .....	vi
-	Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	viii
-	Sumber Data Lampung Selatan Dalam Angka .....	xvi
-	Pendahuluan/ <i>Introduction</i> ;	
➤	Gambaran Umum/ <i>General Illustration</i> .....	xviii
➤	Sejarah Kabupaten Lampung Selatan .....	xviii
➤	Geografi/ <i>Geography</i> .....	xix
➤	Topografi/ <i>Topography</i> .....	xxi
➤	Klimatologi/ <i>Climatology</i> .....	xxi
➤	Jenis Tanah/ <i>Type of Land</i> .....	xxi
➤	Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administrative</i> .....	xxii
➤	Penduduk/ <i>Population</i> .....	xxvi
➤	Adat Istiadat/ <i>Tradition</i> .....	xxvii
➤	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	xxviii
➤	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	xxix
-	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xliv
<b>BAB I</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i> .....</b>	<b>1</b>
1.1.	Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i> .....	5
<b>BAB II</b>	<b>PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i> .....</b>	<b>9</b>
2.1.	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	11
2.2.	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i> .....	12

<b>BAB III</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT.....</b>	<b>15</b>
3.1.	Penduduk/Population.....	17
<b>BAB IV</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE<sup>20</sup></b>	
4.1	Pendidikan/Education .....	23
4.2	Kesehatan/Health.....	49
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs .....	53
<b>BAB V</b>	<b>PERTANIAN /AGRICULTURE .....</b>	<b>57</b>
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops .....	59
5.2	Hortikultura/Horticulture .....	62
5.3	Perkebunan/Estate Crops.....	79
<b>BAB VI</b>	<b>PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB VII</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM .....</b>	<b>87</b>
<b>BAB VIII</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL / SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

<b>BAB I</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i></b>	<b>1</b>
1.1.	Keadaan Geografi/ Geography Condition	5
	Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018	5
<b>BAB II</b>	<b>PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i></b>	<b>9</b>
2.1.	Wilayah Administratif/ Administrative Area	11
	Tabel 2.1.1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018	11
2.2.	Sumber Daya Manusia/Human Resources	12
	Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2017 - 2018	12
	Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2017 - 2018	13
	Tabel 2.2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2017 - 2018	14
<b>BAB III</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b>	<b>15</b>
3.1.	Penduduk/Population	17

Tabel 3.1.1. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010 dan 2018 .....	17
--	----

## **BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE20**

4.1 Pendidikan/Education .....	23
--------------------------------	----

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	23
---	----

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	26
---	----

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2019 .....	27
---	----

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	30
---	----

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	33
---	----

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan	
--	--

Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	36
Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017/2018 .....	39
Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2017/2018 .....	41
Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	45
4.1.10. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun, 2018 .....	48
4.2 Kesehatan/Health .....	49
4.2.1. Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	49
Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	50
Tabel 4.2.3. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	51

Tabel 4.2.4. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	52
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs.....	53
Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	53
Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	54
Tabel 4.3.3. Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018	55
<b>BAB V    PERTANIAN /AGRICULTURE .....</b>	<b>57</b>
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops .....	59
Tabel 1.1.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.	59
Tabel 5.1.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	60
Tabel 5.1.3. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	61
5.2 Hortikultura/Horticulture .....	62
Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018....	62

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018....	63
Tabel 5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	64
Tabel 5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	66
Tabel 5.2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018...	68
Tabel 5.2.6. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 ....	69
Tabel 5.2.7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	70
Tabel 5.2.9. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	72
Tabel 5.2.10. Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 ...	73
Tabel 5.2.11. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	74
Tabel 5.2.12. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	75
Tabel 5.2.13. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018....	76

Tabel 5.2.14. Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	77
--	----

5.3 Perkebunan/Estate Crops.....	79
----------------------------------	----

Tabel 5.3.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ribu ha), 2018 .....	79
---	----

Tabel 5.3.2. Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ribu ton), 2018.....	80
---	----

## **BAB VI PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY* ..... 81**

Tabel 6.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	83
---	----

Tabel 6.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	84
---	----

Tabel 6.3. Jumlah Pelanggan dan Air di Kabupaten Lampung Selatan, 2018 .....	85
--	----

## **BAB VII *PARIWISATA/TOURISM* ..... 87**

Tabel 7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018.....	89
--	----

**BAB VIII SISTEM NERACA REGIONAL / SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS.....91**

Tabel 8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rupiah), 2014-2018.....93

Tabel 8.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rupiah), 2014-2018.....94

Tabel 8.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018 .....95

Tabel 8.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Persen), 2014-2018 .....96

Tabel 8.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018 .....97

Tabel 8.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018 .....98

<https://lampungselatankab.bps.go.id>



## SUMBER DATA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA

### *Data Source Of Lampung Selatan Regency In Figures*

No.	INSTANSI / LEMBAGA
1	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Latihan Kab. Lampung Selatan
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kab. Lampung Selatan
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Lampung Selatan
4	Badan Pertanahan Nasional Kab. Lampung Selatan
5	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lampung Selatan
6	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Lampung Selatan
7	Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Selatan
8	Sekretariat DPRD Kab. Lampung Selatan
9	Bagian Otonomi Daerah Pemda Kab. Lampung Selatan
10	Bandar Udara Radin Inten II (BRANTI) Lampung Selatan
11	Dinas Perikanan Kab. Lampung Selatan
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lampung Selatan
13	Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Lampung Selatan
15	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Lampung Selatan
16	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lampung Selatan
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Lampung Selatan
18	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana Kab. Lampung Selatan
19	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kab. Lampung Selatan
20	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Lampung Selatan
21	Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan
22	Dinas Perhubungan Kab. Lampung Selatan
23	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Lampung Selatan
24	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Lampung Selatan
25	Dinas Sosial Kab. Lampung Selatan

No.	INSTANSI / LEMBAGA
26	Dinas Perhubungan Kab. Lampung Selatan
27	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Lampung Selatan
28	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Lampung Selatan
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Lampung Selatan
30	PDAM Tirta Jasa Kalianda Kab. Lampung Selatan
31	Kejaksaan Negeri Kalianda Kab. Lampung Selatan
32	BULOG Kansilog Kalianda Kab. Lampung Selatan
33	Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Selatan
34	Pengadilan Agama Kab. Lampung Selatan
35	Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kalianda
36	Kwarcab Pramuka Kab. Lampung Selatan
37	Pengadilan Negeri Kalianda
38	POLRES Lampung Selatan
39	PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung
40	PT. Pertamina Unit Pemasaran II, Bandar Lampung
41	PT. POS Indonesia (Persero) Bandar Lampung

## **GAMBARAN UMUM**

### **SEJARAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Sejarah terbentuknya Kabupaten Lampung Selatan erat kaitannya dengan dasar pokok Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Undang-Undang Dasar tersebut, pada bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-undang serta memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam Sistem Pemerintahan Negara dan Hak-hak Asal-usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa

Sebagai realisasi dari pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945. Undang-undang ini mengatur tentang Kedudukan Komite Nasional Daerah, yang pada hekekatnya adalah Undang-undang pemerintah di daerah yang pertama. Isinya antara lain mengembalikan kekuasaan Pemerintahan di daerah kepada aparaturnya berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi. Selain itu, untuk menegakkan pemerintahan di daerah yang rasional dengan mengikut sertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat.

Selanjutnya disusul dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam wilayah Republik Indonesia yang susunan tingkatannya sebagai berikut:

1. Propinsi Daerah Tingkat I;
2. Kabupaten/Kotamadya (Kota Besar) Daerah Tingkat II;
3. Desa (Kota Kecil) Daerah Tingkat III.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 1948, maka lahirlah Propinsi Sumatera Selatan dengan Perpu Nomor 3 tanggal 14 Agustus 1950, yang dituangkan dalam Perda Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah untuk Daerah Propinsi, Kabupaten, Kota Besar dan Kota Kecil, maka keluarlah Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 6 tahun 1950 tentang Pembentukan DPRD Kabupaten di seluruh Provinsi Sumatera Selatan.

Perkembangan selanjutnya, guna lebih terarahnya pemberian otonomi kepada daerah bawahannya, diatur selanjutnya dengan Undang-Undang Darurat Nomor 4 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam

lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 14 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Lampung Selatan beserta DPRD-nya dan 7 (tujuh) buah Dinas otonom. Untuk penyempurnaan lebih lanjut tentang struktur Pemerintahan Kabupaten, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 yang tidak jauh berbeda dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948. Hanya dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 dikenal dengan sistem otonomi riil yaitu pemberian otonomi termasuk *medebewind*.

Kemudian untuk lebih sempurnanya sistem Pemerintahan Daerah, lahirlah Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah yang mencakup semua unsur-unsur progresif daripada:

1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948;
3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957;
4. Penpres Nomor 6 tahun 1959;
5. Penpres Nomor 5 tahun 1960.

Selanjutnya, karena Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 dimaksud sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan jaman, maka Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965 ditinjau kembali. Sebagai penyempurnaan, lahirlah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, yang sifatnya lebih luas dari Undang-Undang Nomor 18 tahun 1965. Undang-undang ini tidak hanya mengatur tentang Pemerintahan saja, tetapi lebih luas dari itu, termasuk dinas-dinas vertikal (aparatus pusat di daerah) yang diatur pula di dalamnya.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian disempurnakan oleh Undang-Undang Nomor 32 tahun 2008. Undang-undang yang terakhir ini lebih jelas dan tegas menyatakan bahwa prinsip yang dipakai bukan lagi otonomi riil dan seluas-luasnya, tetapi otonomi nyata dan bertanggung jawab serta bertujuan pemberian otonomi kepada daerah untuk meningkatkan pembinaan kestabilan politik dan kesatuan bangsa.

## **GEOGRAFI**

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini, daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang, dimana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat. Secara umum, pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung. Sejak tahun 1982, Pelabuhan Panjang termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung.

Namun, Kabupaten Lampung Selatan masih mempunyai sebuah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Bakauheni, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian, Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian Selatan. Jarak antara pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam.

Daerah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.007,01 km<sup>2</sup>, dengan kantor Pusat Pemerintahan di Kota Kalianda, yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982.

Sampai saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah mengalami pemekaran dua kali. Pertama berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1997 yang ditetapkan pada tanggal 3 Januari 1997 tentang pembentukan Kabupaten Tanggamus. Kemudian yang kedua berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran tanggal 10 Agustus 2008.

Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur;
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Sunda;
- Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pesawaran;
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain Pulau Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Rimau dan Pulau Kandang. Bila ditinjau dari segi luas dan keadaan alamnya, maka Kabupaten Lampung Selatan mempunyai masa depan cerah untuk lebih berkembang lagi.

## TOPOGRAFI

Dari segi geologi daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- ☞ Sebagian besar berbatuan endesit, ditutupi turfazam. Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- ☞ Pegunungan vulkanis muda.
- ☞ Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kabupaten Lampung Selatan tidak begitu luas, berbatuan endesit ditutupi turfazam.
- ☞ Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Sekampung, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam.

## KLIMATOLOGI

Iklim di Kabupaten Lampung Selatan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Iklimnya dipengaruhi oleh adanya pusat tekanan rendah dan tekanan tinggi yang berganti di daratan sentra Asia dan Australia pada bulan Januari dan Juli. Akibat pengaruh angin Muson, maka daerah Lampung Selatan tidak terasa adanya musim peralihan (pancaroba) antara musim kemarau dan musim hujan.

## JENIS TANAH

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, antara lain:

### ☞ **Tanah Latosol**

Jenis tanah ini paling banyak terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, hampir menutupi seluruh wilayah barat dan sebagian besar dari bagian tengah. Tanah latosol berwarna coklat tua sampai kemerah-merahan adalah hasil pelapukan bahan induk kompleks turfinmedier. Penyebaran pada daerah bertopografi bergelombang sampai bergunung.

### ☞ **Tanah Podsolid**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk turfazam sedimen batuan plutonik yang bersifat asam, tersebar pada wilayah yang bertopografis berbukit sampai bergunung. Tanah podsolid berwarna

merah kuning, juga terdapat di daerah yang luas, tersebar pada wilayah bagian utara Kabupaten Lampung Selatan.

☞ **Tanah Andosol**

Jenis tanah ini adalah pelapukan dari bahan induk kompleks turfinmedier dan basah, berwarna coklat sampai coklat kuning. Penyebarannya terdapat pada daerah bertopografis bergelombang sampai bergunung. Jenis tanah ini tidak begitu banyak di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

☞ **Tanah Hidromorf**

Tanah hidromorf adalah hasil pelapukan dari bahan induk sedimen turfazam sampai entermedier, berwarna kelabu, terdapat pada daerah datar sampai berombak. Tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan bagian timur.

☞ **Tanah Alluvial**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk endapan marine atau endapan sungai-sungai, terdapat pada daerah dengan bentuk wilayah datar. Tersebar di daerah pantai bagian timur.

## ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Kabupaten Lampung Selatan adalah merupakan salah satu dari daerah Tingkat II yang ada di Propinsi Lampung. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan dan selanjutnya terdiri dari desa-desa dan kelurahan sebanyak 260 desa/kelurahan (256 desa dan 4 kelurahan)

Sejak berdirinya hingga saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah dipimpin oleh beberapa Bupati. Berikut ini adalah rekapitulasinya secara berturut turut:

1. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pertama adalah ACMAD AKUAN pada 1951 sampai dengan 1952.
2. Pada 1953 sampai dengan 1955, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, sedangkan yang menjadi Ketua DPRD adalah K.H. SHOBIER dan wakil Ketuanya K.H. UMAR MUROD, dengan anggota sebanyak 20 orang.

3. Pada 1955 sampai dengan 1956, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh R.ABU BAKAR, untuk DPRD tetap seperti tersebut angka 2 di atas.
4. Pada 1956 sampai dengan 1960, Bupati Kepala Daerah dijabat oleh MAS AGUS ABD. RACHMAN, serta Ketua DPRD-nya adalah ABD. RIDUAN dan wakil ketuanya adalah ZAKARIA RAIS (anggotanya 20 orang).
5. Pada 1960 sampai dengan 1967, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh HASAN BASRI dengan merangkap sebagai Ketua DPRD (Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Penpres Nomor 5 Tahun 1960), dengan Wakil Ketua ABD. RIDUAN (anggota 35 orang). Kemudian berdasarkan Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965, ABD. RIDUAN diangkat menjadi Ketua DPRD-GR.
6. Pada 1967 sampai dengan 1972 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah A. DJOHANSYAH, dengan Ketua DPRD-GR adalah K.H.MAKRUF dan Wakil Ketua UBA PANJAITAN, berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 (anggotanya 35 orang).  
Kemudian dengan Surat Menteri Dalam Negeri Tanggal 14 Maret 1968 Nomor 4/3/18 tentang peremajaan anggota DPRD-GR, maka yang terpilih menjadi Ketua Drs. HARIRI ZAMAS dan Wakil Ketua ABDOEL KARIM.
7. Pada 1973, kurang lebih tujuh bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru, maka pejabat sementara adalah RUSTAM EFFENDI dengan struktur personil DPRD tetap.
8. Pada 1973 sampai dengan 1978 yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah DJA'FAR HAMID, Ketua DPRD-nya adalah MOERSALIN serta Wakil Ketua YUSUF ALAM dan M. YUSUF, berdasarkan Undang-undang Nomor 15 dan 16 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1970 (jumlah anggota 40 orang).
9. Pada tahun 1978 sampai dengan 1982 terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Kabupaten Lampung Selatan adalah MUSTAFA KEMAL, dan Ketua DPRD-nya adalah MAHYUDDIN serta Wakil Ketua EFFENDI HASAN, S.E. dan DRS. HARIRI ZAMAS (jumlah anggota 40 orang)
10. Pada 1982 sampai dengan 1983, kurang lebih enam bulan sebelum dilaksanakan pemilihan Bupati Kepala Daerah, maka pejabat sementara adalah Drs. SUBKI E. HARUN sebagai pelaksana harian.



11. Pada 1983 sampai dengan 1988, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung adalah DULHADI dan sebagai Ketua DPRD adalah Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H. serta Wakil Ketua EMAT SIREGAR dan M. SYAHRI ALWI (anggota 45 orang).
12. DULHADI tetap terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan pada 1988 sampai dengan 1993 dengan Ketua DPRD Hi. MOCHTAR N.S., serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
13. Pada 1993 sampai dengan 1998, yang terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah Drs. Hi. SUNARDI, dengan Ketua DPRD-nya Hi. SOBARI serta Wakil Ketua S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (anggota 45 orang).
14. Pada 1998 sampai dengan 1999, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan terpilih adalah Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P. sedang Ketua DPRD-nya adalah ADJIE RAIS dan Wakil Ketuaanya Drs. MUNATSIR AMIN dan SUMADI, S.I.P. (jumlah anggota 45 orang).
15. Pada 2001 sampai dengan 2005, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati Ir. Hi. MUCHTAR HUSIN, sedangkan Ketua DPRD adalah HARYO DANDANG dan Wakil Ketuaanya adalah CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN dan Hi. MARSO KASNANTO (jumlah anggota 45 orang).
16. Pada 2005 sampai dengan 2010, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. ZULKIFLI ANWAR dan Wakil Bupati WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuaanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 41 orang).
17. Pada tahun 2010, Wakil Bupati menggantikan Bupati sebelumnya yang mengundurkan diri maka Bupati Lampung Selatan adalah Hi. WENDY MELFA, SH., MH., sedangkan Ketua DPRD adalah Hi. SUMADI, S.Sos. dan Wakil Ketuaanya adalah Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (jumlah anggota 42 orang).
18. Pada tahun 2010 sampai dengan 2015, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, sedangkan Ketua DPRD adalah SITI FARIDA dan Wakil Ketuaanya adalah HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, dan ANTONI IMAM, SE (jumlah anggota 45 orang).

19. Pada bulan Desember 2016, yang terpilih sebagai Bupati Lampung Selatan adalah DR. H. Zainudin Hasan, M.Hum, sedangkan Ketua DPRD adalah HENDRY ROSYADI, SH, MH dan Wakil Ketuanya adalah Supriyanto Hutagalung; H. Fahrurrozi, S.T dan Hj. Roslina (jumlah anggota 50 orang).

Sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok pemerintahan di daerah yang telah diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, maka telah dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabupaten Lampung Selatan dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten dipimpin oleh seorang Sekretaris dengan sebutan Sekretaris Daerah Kabupaten dan Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan.
2. Sekretaris Daerah Kabupaten secara hirarkis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati, terdiri dari Asisten-asisten Sekretaris Daerah, Bagian-bagian dan Sub Bagian.
3. Asisten-asisten Sekretaris Daerah Kabupaten tersebut adalah:
  - a Asisten I dengan sebutan Asisten Bidang Tatapraja mengkoordinir tugas pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, otonomi daerah dan hukum;
  - b Asisten II dengan sebutan Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan mengkoordinir tugas-tugas di bidang Pembangunan, Ekonomi dan Koperasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan.
  - c Asisten III dengan sebutan Asisten Bidang Administrasi Umum mengkoordinir tugas-tugas di bidang Administrasi Keuangan, Pendidikan, Kepegawaian dan Sumber daya manusia, Pariwisata, Seni dan Budaya, Ketatalaksanaan dan Hubungan Masyarakat.
  - d Asisten IV dengan sebutan Asisten Bidang Kesejahteraan Sosial mengkoordinir tugas-tugas di bidang Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Tenaga kerja dan Transmigrasi, Agama, Pemuda dan Olahraga.

## PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2018 berjumlah 1.002.285 jiwa, yang terdiri dari 513.985 jiwa laki-laki dan 488.300 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 105,26 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 105 laki-laki.

Berdasarkan data yang ada, penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu Penduduk Asli Lampung dan Penduduk Pendatang.

Penduduk Asli Lampung, khususnya sub suku Lampung Peminggir, umumnya berkediaman di sepanjang pantai pesisir, seperti di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung. Penduduk sub suku Lampung yang lain tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

Penduduk yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari seluruh Indonesia, seperti dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh dan lain-lain. Dari semua suku tersebut, yang merupakan penduduk pendatang yang terbesar adalah berasal dari pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Yogyakarta). Besarnya penduduk Lampung Selatan yang berasal dari pulau Jawa dimungkinkan oleh adanya kolonisasi pada zaman penjajahan Belanda, dan dilanjutkan dengan transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan, disamping perpindahan penduduk secara swakarsa dan spontan.

Gambaran singkat transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Kolonisasi yang kali pertama didatangkan dari pulau Jawa ke daerah ini dilaksanakan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada November 1905. Lokasinya di Kecamatan Gedung Tataan dengan membuka desa baru, yaitu Desa Bagelen, berjumlah 155 kepala keluarga (kk). Pemimpin yang ditunjuk pada waktu itu sebagai pemimpin proyeknya adalah H.G. Heyting.
2. Kolonisasi kedua dilaksanakan di daerah Teluk Semangka, Kecamatan Wonosobo dan Kota Agung pada tahun 1921 dan 1922 dengan penempatan sebanyak 6021 jiwa. Pemimpin pada saat itu adalah W.C. Schalk Wijk. (Wilayah ini sekarang berada di Kabupaten Tanggamus).

3. Pada kolonisasi ketiga dicoba sistem spontan dengan penempatannya di daerah Kota Agung dan Gedung Tataan pada tahun 1923 – 1927 berjumlah 1053 jiwa.
4. Selanjutnya kolonisasi sistem sisipan yaitu yang disisipkan pada penduduk setempat, tidak dengan membuka lahan baru, dan sebagai obyeknya adalah di sekitar Kecamatan Kalianda yang dilaksanakan pada tahun 1934.
5. Pada tahun 1935 – 1939 dilakukan lagi kolonisasi dengan sistem baru yaitu Bedol Desa, yang ditempatkan di daerah Kecamatan Talang Padang dengan jumlah kurang lebih 27.816 jiwa yang berasal dari Jawa Timur yaitu Kediri.
6. Pada zaman pemerintahan Jepang berkuasa pada tahun 1942 – 1945 dan setelah Indonesia merdeka 1945 – 1946 tidak terdapat catatan yang jelas mengenai perpindahan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung, akan tetapi perhatian pemerintah saat itu telah ada, yaitu dengan mengubah istilah kolonisasi menjadi transmigrasi pada tahun 1948.
7. Pada tahun 1950 – 1955 telah dilaksanakan transmigrasi sejumlah 5.491 KK ke Lampung Selatan. Tahun 1955 – 1969 dipindahkan lagi sebanyak 5.333 KK yang selanjutnya ditempatkan di lokasi seperti Kecamatan Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan dan Balau Kedaton. Pada tahun 1974, di Kecamatan Palas dan Penengahan dilakukan lagi transmigrasi sisipan sejumlah 732 kepala keluarga.

Dengan gambaran di atas, kita dapat mengetahui asal-usul penduduk pendatang, khususnya yang berasal dari pulau Jawa ke Lampung Selatan, yang saat ini sudah berkembang pesat dan bahkan ada di setiap kecamatan. Selain melalui proyek transmigrasi tersebut, masih banyak penduduk pendatang dengan tujuan menetap di daerah ini secara spontan.

## **ADAT ISTIADAT**

Dengan beraneka ragamnya suku bangsa yang bertempat tinggal di Kabupaten Lampung Selatan, maka masing-masing mempunyai adat istiadat sendiri-sendiri, yang dalam garis besarnya dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu Kelompok penduduk asli (Suku Lampung) dan kelompok penduduk pendatang (dari luar daerah Lampung).

### ***Kelompok Penduduk Asli***

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Hukum adat tersebut berbeda antara yang satu dengan lainnya. Kelompok-kelompok tersebut menyebar diberbagai tempat, yang secara umum dapat dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu masyarakat Lampung Peminggir yang merupakan mayoritas suku Lampung di Kabupaten Lampung Selatan dan kelompok kedua yaitu masyarakat Lampung adat Pepadun.

Masyarakat Lampung Peminggir tidak mengenal istilah Pepadun tetapi dengan istilah Saibatin. Saibatin ini secara turun temurun dikenal sebagai orang yang mempunyai pengaruh pada suatu kelompok atau lingkungan besar.

Masyarakat adat Pepadun yang berkediaman di daerah pedalaman Lampung seperti masyarakat adat Abung, Pubian, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan yang merupakan pendatang dari wilayah Lampung Utara. Upacara-upacara adat pada umumnya ditandai dengan adanya perkawinan/ pernikahan yang dilakukan menurut tata cara adat itu sendiri.

### ***Kelompok Penduduk Pendetang***

Kelompok ini adalah masyarakat yang berasal dari luar wilayah/ daerah Lampung, yang membawa sistem adat masing-masing, tetapi antara yang satu dengan lainnya saling hormat menghormati. Bahkan terdapat asimilasi baik dari adat maupun budaya keseniannya. Di daerah Lampung pada umumnya kita tidak merasa risih atau canggung apabila disuatu tempat umum misalnya di pasar, kita mendengar begitu beragam bahasa yang dipakai sebagai bahasa sehari-hari. Hal inilah yang membedakan daerah Lampung dengan daerah lainnya di Indonesia.

## **PARIWISATA**

Dalam menumbuhkan pariwisata di daerah Kabupaten Lampung Selatan perlu dikembangkan potensi kepariwisataan, yang diharapkan dapat menunjang pembangunan dan pendapatan asli daerah.

Dengan ditetapkannya Provinsi Lampung sebagai daerah tujuan wisata, bahwa primadona obyek wisata di Provinsi Lampung sebagian besar berada di daerah Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari :

1. *Wisata Alam*
  - Kecamatan Kalianda : - Air Panas Belerang
  - Kecamatan Rajabasa : - Gunung Rajabasa,  
- Pulau Sebesi,  
- Pulau Sebuku,  
- Gugusan Pulau Krakatau,
2. *Wisata Budaya*
  - Kecamatan Penengahan : - Makam Pahlawan Radin Intan II
  - Kecamatan Palas : - Makam Kuno Palas
3. *Wisata Tirta*
  - Kecamatan Penengahan : - Air Terjun Way Kalam
4. *Wisata Pantai*
  - Kecamatan Penengahan : - Pulau Panjurit  
- Pulau Kahai  
- Pantai Onar
  - Kecamatan Kalianda : - Pantai Wartawan  
- Pantai Canti  
- Pantai Merak Belantung  
- Pantai Marina
  - Kecamatan Katibung : - Pantai Pasir Putih  
- Pantai Pulau Pasir  
- Pantai Tanjung Selaki

Untuk mengembangkan potensi tersebut perlu ditunjang sarana dan prasarana, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

## **KEHUTANAN**

### ***Kawasan Hutan***

Taman Kawasan Hutan Suaka/Taman/Lahan oleh Pemerintah ditetapkan suatu kawasan yang luasnya cukup dengan penyebaran dan letak yang ditetapkan, agar secara merata dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil hutan dan manfaat lainnya (Undang-undang Pokok Kehutanan Nomor 5 Tahun 1967 Bab II pasal 7).

## **Persediaan Tanah**

Persediaan Tanah adalah luas tanah yang ada pada batas yang boleh digunakan dalam batas tertentu, boleh digunakan untuk kegiatan usaha.

Untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan perlu disusun rencana persediaan tanah sebagai Rencana Dasar Penggunaan Tanah.

Rencana Dasar Penyediaan Tanah menggambarkan letak daerah-daerah yang dilarang untuk diusahakan (non budidaya) dan daerah-daerah yang boleh diusahakan (budidaya), serta daerah yang cara penggunaan tanah dengan persyaratan yang ditetapkan dengan kriteria tertentu (wilayah budidaya terbatas).

Persediaan Tanah di wilayah Kabupaten Lampung Selatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu :

1. Wilayah Budidaya
  - a. Wilayah Budidaya Terbatas I
  - b. Wilayah Budidaya Terbatas II
    - Intensif
    - Konservasi
  - c. Wilayah Konservasi
  - d. Wilayah Intensif
2. Wilayah non budidaya
  - a. Wilayah hutan lindung
  - b. Wilayah kawasan hutan lindung  
(Wilayah dengan lereng lebih kurang 40 % tepi sungai, pantai dan Kawasan hankam).

## **GENERAL ILLUSTRATION**

### **HISTORY OF LAMPUNG SELATAN REGENCY**

*History of Lampung Selatan Regency is closely related with main principle of 1945 Constitution. Inside of the constitution, on Chapter VI, Matter 18 stated that Indonesia regional grouping based on big and small region, with government structure defined by constitutions, based on discussion in State Government System and Origin Right in special region.*

*The realization of Matter 18 from 1945 Constitution is Laws Number 1, 1945 that regulate about Regional National Committee Residence, as a first regional Government Laws, to give back the authority of Regional Government to Police and Civil Service. Besides, to build Regional Government with rational and involve people representatives on people sovereignty.*

*Then, followed by Laws Number 22, 1948 about Forming of Autonomy Regional in Indonesia Republic with the level formation is:*

- 1. Regional Province, 1 Layer;*
- 2. Regional Regency, II Layer;*
- 3. Village/District, III Layer..*

*Based on Laws Number 22, 1948 consequently South Sumatera with governmental regulation of law substitute. Number 3, August 14 1950, in writing on Regional Regulation of South Sumatera Number 6, 1950. Based on Government Regulation Number 39, 1950, about Forming of Regional People Representatives Council and Government Council to Province Regional, Regency, Big City and District, then Regional Regulation of South Sumatera Province Number 6, 1950 about Forming of Regency Regional People Representatives Council is implemented on South Sumatera Province.*

*Moreover, to give autonomy on sub regional directly, regulated with Emergency Laws Number 4, 1956 about Regency Regional Forming in South Sumatera Province, 14 Regencies, among other things is Lampung Selatan Regency and Regional People Representatives Council with 7 Autonomy Service. For better Regency Government Structure, there are Laws Number 1,*



1957, not far away with Laws Number 22, 1948. But, in Laws Number 1, 1957 were well-known with real autonomy system, by give autonomy, inclusive of medebewind.

Afterwards, for better Regional Government System, there are Laws Number 18, 1965 about Regional Government Principles that involve all progressive elements:

1. Laws Number 1, 1945;
2. Laws Number 22, 1948;
3. Laws Number 1, 1957;
4. Penpres Number 6, 1959;
5. Penpres Number 5, 1960.

Further, because Laws Number 18, 1965 were inappropriate with modern era, then Laws Number 18, 1965 were evaluated. So, there were Laws Number 5, 1974 about Regional Government Principles that more widely than Laws Number 18, 1965. Not only about government, but also more widely than it, consist of vertikal service (central people in regional) that regulated.

Besides, Laws Number 5, 1974 were added by Laws Number 22, 1999 about Regional Autonomy that be completed by Laws Number 32, 2008. The last laws are more clear and certain to state that principle in used not only real autonomy and widely, but also certain autonomy and responsible to give regional autonomy and increase building of politic stability and country nation.

## **GEOGRAPHY**

The Lampung Selatan Selatan Regency is a tropical area like any other areas in Indonesia, that located on 105°14' to 105°45' east longitude and 5°15' to 6° south latitude.

The Lampung Selatan Regency has a big bay named Lampung Bay. In Lampung Bay there is a part named Panjang Part, that usually visited not only by domestic boats but also foreign boats. This part is a very important factor for economic activity of the Lampung citizens. Since 1982, this part has been included in Bandar Lampung area.

*Even though The Lampung Selatan Regency still has another part located in Bakauheni District i.e. Bakauheni crossing part, used as a transit place by the people from Java to Sumatra and viceversa. The Bakauheni part is the gate of Sumatra Island in south side. The distance between Bakauheni Part (Lampung Selatan) and Merak Part (Banten Province) is about 30 km, can be reached by crossing boat in 1,5 hours.*

*The Lampung Selatan Regency has level land about 2.007,01 km<sup>2</sup>, with Kalianda as the center government office, and announced officially by The Domestic State MNinister as the capital of Lampung Selatan on 11 February 1982.*

*Until now Lampung Selatan Regency had already split twice. First based on Laws Number 2, 1997 on January 3<sup>rd</sup>, 1997 about the forming of Tanggamus Regency. And second based on Laws Number 33, 2008 on August 10<sup>th</sup>, 2008 about the forming of Pesawaran Regency.*

*The administrative area of Lampung Selatan Regency has borders like the following:*

- *North Side: border with area of Central Lampung and East Lampung Regency;*
- *South Side: border with The Sunda Strait;*
- *West Side: border with area of Pesawaran Regency;*
- *East Side: border with The Java Sea.*

*The islands in Lampung Selatan Regency are Karakatau, Sebesi, Sebuku, Rimau, and Kandang island. If considered from area and the nature, then the region of Lampung Selatan Regency has a good future.*

## **TOPOGRAPHY**

*From geology side, Lampung Selatan Regency area consist of part like following:*

- *Most of parts is endesit, covering by turfazam. Sediment boulder extend to the east until around the railway to Kotabumi, land circumstance is bumpy until hilly.*
- *Young mountain vulkanis.*

- The east part of Lampung Selatan continent is not too wide, endesit covering by turfazam.
- Alluvial continent is swampy with mangrove tree.

Lampung Selatan Regency has some important rivers, they are Way Sekampung, Wway Jelai, Way Ketibung, Way Pisang, Way Gatal. Commonly, that rivers are used for wet rice field irrigation by making a dumps.

## **CLIMATOLOGY**

The climate in Lampung Selatan is same with any area in Indonesia, influenced by the center of high and low pressure which changing in the center of Asia and Australia continent on January and July. Because of monsoon wind, Lampung Selatan area doesn't feel transition period between dry and wet season.

## **TYPE OF LAND**

Type of land in Lampung Selatan area is following:

### **Latosal Land**

This type is most on Lampung Selatan Regency area, covering almost of all west area and most of center side. Latosal colour is dark brown until reddish because of turfinmedier main matter corrotion. Distribute on circumstance topography area until mountainous.

### **Podsolid Land**

This type is a corrotion product of turfazam main matter, the acid plotonic sediment boulder, distribute on hilly until mountainous topography area. Podsolid colour is red yellow, also place on wide area, distribute on north of Lampung Selatan.

### **Andosal Land**

This type is a complex turfinmedier main matter corrotion and wet, brown until brown yellow. Distribute on circumstance and mountainous topography area. This type is not too many in Lampung Selatan.

☞ **Hidromorf Land**

*Hidromorf land is corrotion product of turfazam sediment main matter until entermedier, grey, place on plain until wavy area. Distribute on east of Lampung Selatan.*

☞ **Alluvial Land**

*This type is corrotion produt of marine sediment main matter or rivers sediment, place on plain area. Distribute on the east coast area.*

## **GOVERNMENT ADMINISTRATION**

*Lampung Selatan Regency is one of Layer II Regional in Lampung Province. As administrative, Lampung Selatan Regency is consist of 17 Districts and 260 villages/rural districts (256 villages and 4 rural districts).*

*From upright until now, Lampung Selatan Regency had been lead with many government regents. These are the recapitulation consecutively:*

- 1. The first regent of Lampung Selatan Regency was ACMAD AKUAN, from 1951 until 1952.*
- 2. From 1953 until 1955, Regent of Lampung Selatan Regency was ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, and the head of Regional People Representative Council was K.H. SHOBIER and the head deputy was K.H. UMAR MUROD, with 20 members.*
- 3. From 1955 until 1956, Regent of Lampung Selatan Regency was R.ABU BAKAR, for Regional People Representative Council was same with number 2 above.*
- 4. From 1956 until 1960, Regent of Lampung Selatan Regency was MAS AGUS ABD. RACHMAN, with the head of Regional People Representative Council was ABD. RIDUAN and the head deputy was ZAKARIA RAIS (20 members).*
- 5. From 1960 until 1967, Regent of Lampung Selatan Regency was HASAN BASRI and he was also as the head of Regional People Representative Council (Penpres Number 6, 1959 and Penpres Number 5, 1960), with the head deputy was ABD. RIDUAN (35 members). Then, based on Penpres Number 6, 1959 and Laws Number 18, 1965, ABD. RIDUAN was to be the head of Regional People Representative Council – Solidarity.*

6. *From 1967 until 1972, Regent of Lampung Selatan Regency was A. DJOHANSYAH, with the head of Regional People Representative Council – Solidarity was K.H.MAKRUF and the head deputy was UBA PANJAITAN, based on Laws Number 18, 1965 (35 members). Further, with Domestic Minister Letter, March 14, 1968 Number 4/3/18 about regeneration of Regional People Representative Council – Solidarity members, therefore the head was Drs. HARIRI ZAMAS and the head deputy was ABDOEL KARIM.*
7. *In 1973, almost seven months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was RUSTAM EFFENDI with same personel structure of Regional People Representative Council.*
8. *From 1973 until 1978, Regent of Lampung Selatan Regency was DJA'FAR HAMID, the head of Regional People Representative Council was MOERSALIN and the head deputy were YUSUF ALAM and M. YUSUF, based on Laws Number 15 and 16, 1969 and Government Regulation Number 2, 1970 (total members were 40).*
9. *From 1978 until 1982, Regent of Lampung Selatan Regency was MUSTAFA KEMAL, the head of Regional People Representative Council was MAHYUDDIN and the head deputy were EFFENDI HASAN, S.E. and DRs. HARIRI ZAMAS (total members were 40).*
10. *From 1982 until 1983, almost six months before the new Regent Selection, therefore temporary official service was Drs. SUBKI E. HARUN as daily executor.*
11. *From 1983 until 1988, Regent of Lampung Selatan Regency was DULHADI, the head of Regional People Representative Council was Drs. SYARIFUDDIN EFFENDI, S.H., and the head deputy were EMAT SIREGAR and M. SYAHRI ALWI (45 members).*
12. *DULHADI was still chosen as Regent of Lampung Selatan Regency from 1988 until 1993, with the head of Regional People Representative Council was Hi. MOCHTAR N.S. and the head deputy were S. SAPOETRO and SOEHARTO, B.A. (45 members).*
13. *From 1993 until 1998, Regent of Lampung Selatan Regency was Drs. Hi. SUNARDI, with the head of Regional People Representative Council was Hi. SOBARI and the head deputy were S. SAPOETRO dan SOEHARTO, B.A. (45 members).*
14. *From 1998 until 1999, Regent of Lampung Selatan Regency was Hi. AMREYZA ANWAR, S.I.P., with the head of Regional People Representative Council was ADJIE RAIS and the head deputy were Drs. MUNATSIR AMIN and SUMADI, S.I.P. (total members were 45).*

15. From 2001 until 2005, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is Ir. Hi. MUCHTAR HUSIN, with the head of Regional People Representative Council is HARYO DANDANG and the head deputy are CIKMAS ADAM, S.H., Drs. IRWAN and Hi. MARSO KASNANTO (total members were 45).
16. From 2005 until 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. ZULKIFLI ANWAR and the Regent Deputy is WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total numbers were 41).
17. 2010, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. WENDY MELFA, SH., MH., with the head of Regional People Representative Council is Hi. SUMADI, S.Sos and the head deputy are Drs. IRWAN dan ANTONI IMAM, S.E. (total member were 42).
18. From 2010-2015, Regent of Lampung Selatan Regency is Hi. RYKO MENOZA SZP, SE, SH, MBA, with the head of Regional People Representative Council is SITI FARIDA the head deputy are HENDRY ROSYADI, SH, MH, AZMI AZIZ, SE, and ANTONI IMAM, SE (total member were 45).
19. From December 2016, Regent of Lampung Selatan Regency is DR. H. Zainudin Hasan, M.Hum, with the head of Regional People Representative Council is HENDRY ROSYADI, SH, MH the head deputy are Supriyanto Hutagalung; H. Fahrurrozi, S.T and Hj. Roslina (total member were 50).

As continuously step from Laws Number 5, 1974 about Government Principles in Region that reformed by Laws Number 22, 1999 about Regional Autonomy and Laws Number 25, 1999 about Proportion of Central and Regional Financial, there are Regional Regulation of Lampung Selatan Regency Number 001, 2001 about Organization and Secretariat Administration of Lampung Selatan Regency and Secretariat of Regional People Representative Council

Based on that decision, is stated that:

1. Regional Secretariat of Regency is lead by Secretary with called a Regional Secretary of Regency and Secretariat of Regional People Representative Council is lead by a Council Secretary.

2. *As hierarchy, Regional Secretary of Regency is subsidiary and responsible to Regent, consist of Regional Secretary assistants Regional Secretary, Divisions and Sub-divisions.*
3. *Assistants of Regional Secretary of Regency are:*
  - *First Assistant I, called ‘Asisten Tatapraja’ coordinate execution of building government implementation, regional autonomy and laws;*
  - *Second Assistant, called ‘Asisten Ekonomi dan Pembangunan’ coordinate tasks on Economy Development and Cooperation, Community Development and Society Welfare, Natural Resources, Ecology Environment and Social;*
  - *Third Assistant, called ‘Asisten Administrasi’ coordinate tasks on Financial Administration, Education, official affairs and Human Resources, Tourisms, Arts and Cultures, Public Institutions and Public Relationships.*
  - *Fourth Assistant, called ‘Asisten Kesejahteraan Sosial’ coordinate tasks on Social Welfare, Health, Labor, Transmigration, Relegion, Youth and Sports.*

## **POPULATION**

*Number of Lampung Selatan Regency population base on 2018 proyection result is 1,002,285 peoples, consist of 513,985 males and 488,300 females. Sex ratio or comparison of the number of males and females is 105.26 that means in 100 females there is 105 males.*

*Base on the available data, Lampung Selatan Regency citizen generally classified to two parts, they are original Lampung citizen and arrival citizen.*

*Original Lampung citizen specially the Lampung Peminggir subtribe generally stayed on along the seaside, like in Penengahan, Kalianda, Katibung Districts. The others of Lampung subtribe spread in all over the districts in Lampung Selatan Regency.*

*The citizen who lived in Lampung Selatan Regency consist of various tribes from all over Indonesia such as West Java, Central Java, East Java, Bali, Sulawesi, South Sumatra, West Sumatra, North Sumatra, Aceh, etc. From all of*

those kind of trips, most of the arrival citizen come from Java Island (West Java, Central Java, East Java, Banten, and Yogyakarta). The high number of Lampung Selatan citizen who came from Java Island probably happened because of The Dutch colonialization era, and continued by transmigration after the independence era, beside of citizen migration spontanly.

*The brief illustration in Lampung Selatan Regency is the following:*

1. *The first colonization cacmed from Java Island to this area execute by Dutch colonial government on November 1905. Located in Gedung Tataan District by opened a new village, that is Bagelen Village, with 155 families. The leader who elected at that time to lead a project was H.G.Heyting.*
2. *The 2<sup>nd</sup> colonozation execute in Semangka Bay, Wonosobo, and Kota Agung Diostrict at 1921 and 1922 with number of placement was 6.021 lifes, the leader at that time was W.C.Schalkwijk. (Now this area is in Tanggamus Regency).*
3. *The 3<sup>rd</sup> colonization tried to spontan system with placement in Kota Agung and Gedung Tataan area on 1923 – 1927 in total 1.053 lifes.*
4. *Then, inserting system of colonization which placed on current people, not by open new field, and as the object was around Kalianda district that be implemented on 1934.*
5. *In 1935 – 1939, there were new system of colonization, called Bedol Desa, which placed on Talang Padang district with total almost 27.816 people from Kediri, East Java.*
6. *In Japanese era on authorized in 1942 – 1945 and after Indonesia freedom, 1945 – 1946, there were no clear notes about people movement from Java island to Lampung, but government attention on that time was to change colonization terminology to transmigration in 1948.*
7. *In 1950 – 1955, there were transmigration almost 5.491 families to Lampung Selatan. In 1955 – 1969, moved again almost 5.333 families and then placed on locations in Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan and Balau Kedaton district. In 1974, there were inserting transmigration in Palas and Penengahan district almost 732 families.*



*For above description, we can know arrival people origin, especially people from Java island to Lampung Selatan that already growing fast and in every district, there are Javanese people. Besides from transmigration project, there are many arrival people which spontanity to move in this region.*

## **MANNERS AND CUSTOMS**

*There is various colour of tribes in Lampung Selatan regency, so they have their manners and customs. In general, there are two groups, original Lampung citizens and arrival citizens.*

### **The Original Lampung Citizens**

*The original Lampung citizens of Lampung Selatan regency have their structure and custom law. The custom law is diferrent between one to another. These goups are spread on many places. In general, there are two big groups, Lampung Peminggir society, the majority Lampung tribe in Lampung Selatan regency, and Lampung adapt Pepadun society.*

*Lampung Peminggir society do not know Pepadun terminology, but with Saibatin terminology. In hereditary, Saibatin has known as man with charismatic on group or big environment.*

*Adat Pepadun society which placed on inland region of Lampung, like Abung, Pubian manners society, Menggala/Tulang Bawang, Sungkai/Way Kanan are arrival from North Lampung area. In general, Manners ceremonial are signed by marriage with their manners and customs.*

### **The Arrival Lampung Citizens**

*These groups are people from outside Lampung region, that have their manners system, but between one to another very repectful. There are assimilation on manners and art cultures. In general, on Lampung region, we do not feel unsettled if on public place, for example in market, we hear so many languages that be used as daily language. For this reason, Lampung region is different with another regions in Indonesia.*

## **TOURISM**

*In order to grow up tourism in Lampung Selatan Regency, it needs to be developed tourism potency, which be expected to support development and regional primary income.*

*By settled Lampung Province as tourism objective area, most of famous tourism object are presented in Lampung Selatan Regency, there are:*

1. *Nature Tourism*
  - Kalianda District* : - Sulphur Hot Water
  - Rajabasa District* : - Rajabasa Mountain
    - Sebesi Island
    - Sebulu Island
    - Krakatau Island
    - Sulphur Hot Water
2. *Culture Tourism*
  - Penengahan District* : - Radin Intan II Hero Grave
  - Palas District* : - Palas Ancient Grave
3. *Water Tourism*
  - Penengahan District* : - Way Kalam Waterfall
4. *Coast Tourism*
  - Penengahan District* : - Panjurit Island
    - Kahai Island
    - Onar Island
  - Kalianda District* : - Wartawan Beach
    - Canti Beach
    - Merak Belantung Beach
    - Marina Beach
  - Katibung District* : - Pasir Putih Beach
    - Pulau Pasir Beach
    - Tanjung Selaki Beach

*In order to develop that potency, there is needed to support by medium and infrastructure, with always to keep environment preservation.*

## **FORESTRY**

### *Forest Area*

*Service Forest Area/Parks/Fields by Government is confirmed area that sufficient space with spread and position. In order to spread to supply people needs from forest yield and another benefits (Forest Principal Laws Number 5, 1967 Chapter II Matter 7).*

### *Land Inventory*

*Land Inventory is land space on border that may be used in fixed border, may be used for hereditary landed property.*

*In order to support implementation activity of continues development, is needed land inventory plan as Land-Used Basic Plan.*

*Basic Plan of Land Inventory describe regional positions that forbidden to plant (Non Plantation) and regions that may be planted (Plantation) and regions that method of land-used with administration on decided criteria (Border Plantation Area).*

*Land Inventory in Lampung Selatan Regency area is divided two areas:*

- 1. Plantation Area*
  - First Border Plantation Area*
  - Second Border Plantation Area*
    - Intensive*
    - Conservation*
  - Conservation Area*
  - Intensive Area*
  
- 2. Non Plantation Area*
  - Forest Area that be Protected*
  - Area of Forest Region that be Protected (Area with slope almost 40 percent on side of river, beach and Defence and Security Area).*

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurement units and others acronyms which are used in this publication are as follows* :

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i> .....	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: .
Angka Sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: **
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i> .....	: ***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i> .....	: Rp.
Meter/ <i>meter</i> .....	: m
Kilometer/ <i>kilometer</i> .....	: km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i> .....	: km <sup>2</sup>
Hektar/ <i>hectare</i> .....	: ha

### 2. SATUAN/UNITS

Meter (m)/ <i>meters (m)</i> .....	: 100 cm
Kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i> .....	: 1.000 meter/meters
Kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i> .....	: 100 kg
Ton/ <i>ton</i> .....	: 1.000 kg
Liter/ <i>litre</i> .....	: 1.000 ml
Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen	

*Others unit : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents*

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

# Bab 1

## **GEOGRAFI DAN IKLIM**

*Geography and Climate*

<https://lampungserikankab.go.id>



### 1.1. Keadaan Geografi

Luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan tercatat 2.007,01 Km<sup>2</sup> terdiri dari 17 kecamatan. Kecamatan Natar merupakan kecamatan terluas (213,77 Km<sup>2</sup>), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Way Panji (38,45 Km<sup>2</sup>).

Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa pulau. Wilayah kecamatan yang hanya memiliki pulau ada 4 yaitu kecamatan Katibung, Rajabasa, Ketapang, Bakauheni. Pulau terbanyak ada di kecamatan Rajabasa yaitu sebanyak 16 pulau. Di Kecamatan Rajabasa ada Pulau Sebesi, yaitu pulau yang terluas di Kabupaten Lampung Selatan (4.643 Ha).

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dataran dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Daerah dataran tertinggi berada di Kecamatan Merbau Mataram dengan ketinggian 102 m dari permukaan laut. Kalianda sebagai ibukota kabupaten memiliki ketinggian 17 m dari permukaan laut.

### 1.1. Geography

*Total area of Lampung Selatan Regency recorded 2007.01 Km<sup>2</sup> consists of 17 districts. Natar is the widest district (213,77 Km<sup>2</sup>), while the smallest is Way Panji (38,45 Km<sup>2</sup>).*

*Lampung Selatan Regency has several islands. There are only 4 subdistricts which have islands, namely Katibung, Rajabasa, Ketapang, Bakauheni. Most islands are in the district of Rajabasa, which is 16 islands. In the District of Rajabasa there is Sebesi Island, the largest island in South Lampung Regency (4,643 Ha).*

*Lampung Selatan Regency is plain area with an altitude above sea level may various. The highest area was Mataram Mataram with an altitude of 102 m. Kalianda as capital district having elevations 17 m at sea level.*



<https://lampungselatankab.bps.go.id>

## 1.1. Keadaan Geografi/ *Geography Condition*

### Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung

**Tabel 1.1.1 Selatan, 2018**

*Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>Sub District</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>Capital of Sub District</i>	<b>Luas Kecamatan (km<sup>2</sup>)</b> <i>Total Area</i> <i>(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Natar	Merak Batin	250.88
2. Jati Agung	Marga Agung	164.47
3. Tanjung Bintang	Jati Baru	129.72
4. Tanjung Sari	Kerto Sari	103.32
5. Katibung	Tanjung Ratu	188.62
6. Merbau Mataram	Merbau Mataram	113.94
7. Way Sulan	Karang Pucung	46.54
8. Sidomulyo	Sidorejo	158.99
9. Candipuro	Titiwangi	84.90
10. Way Panji	Sidoharjo	38.45
11. Kalianda	Kalianda	179.82
12. Rajabasa	Banding	100.39
13. Palas	Bangunan	165.57
14. Sragi	Kuala Sekampung	93.44
15. Penengahan	Pasuruan	124.96
16. Ketapang	Bangun Rejo	108.60
17. Bakauheni	Hatta	57.13
<b>Lampung Selatan</b>		<b>2 109.74</b>

**Sumber :** Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Selatan  
(Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 36 Tahun 2018)

*Source Regional Secretariat of Lampung Selatan Regency*

**Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage of Regency Area (%)</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Natar	10.65	-
2. Jati Agung	8.19	-
3. Tanjung Bintang	6.46	-
4. Tanjung Sari	5.15	-
5. Katibung	8.76	3
6. Merbau Mataram	5.68	-
7. Way Sulan	2.32	-
8. Sidomulyo	6.11	-
9. Candipuro	4.22	-
10. Way Panji	1.92	-
11. Kalianda	8.04	-
12. Rajabasa	5.	16
13. Palas	8.54	-
14. Sragi	4.08	-
15. Penengahan	6.63	-
16. Ketapang	5.41	11
17. Bakauheni	2.85	12
<b>Lampung Selatan</b>	100.0	42

**Sumber :** Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Selatan

*Source Fisheries service of Lampung Selatan Regency*

**Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1**

<b>Kecamatan</b> <i>Sub District</i>	<b>Tinggi Wilayah mdpl</b> <i>Altitude</i> <i>(m a.s.l)</i>	<b>Jarak Ke Ibukota</b> <i>Distance of the Capital</i>
(1)	(6)	(7)
1. Natar	+85,0	+83 KM
2. Jati Agung	+60,0	+74 KM
3. Tanjung Bintang	+75,0	+63 KM
4. Tanjung Sari	+73,0	+36 KM
5. Katibung	+100,0	+32 KM
6. Merbau Mataram	+102,0	+44 KM
7. Way Sulan	+100,0	+34 KM
8. Sidomulyo	+40,0	+22 KM
9. Candipuro	+35,0	+31 KM
10. Way Panji	+30,0	+16 KM
11. Kalianda (Pusat Pemerintahan)	+33,0	+1 KM
12. Rajabasa	+6,2	+36 KM
13. Palas	+15,0	+17 KM
14. Sragi	+9,0	+27 KM
15. Penengahan	+55,0	+11 KM
16. Ketapang	+1,2	+26 KM
17. Bakauheni	+2,5	+31 KM
<b>Lampung Selatan</b>		

**Sumber :** Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Selatan,

*Source National Land Agency of Lampung Selatan Regency,*



# Bab 2

**PEMERINTAHAN**

*Government*

<https://lampungselatnkaabps.99.id>

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

## 2.1. Wilayah Administratif/ Administrative Area

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018**

Table Number of Vilages/Kelurahan By Sub District in Lampung Selatan Regency, 2014-2018

Kecamatan SubDistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	26	26	26	26	26
2. Jati Agung	21	21	21	21	21
3. Tanjung Bintang	16	16	16	16	16
4. Tanjung Sari	8	8	8	8	8
5. Katibung	12	12	12	12	12
6. Merbau Mataram	15	15	15	15	15
7. Way Sulan	8	8	8	8	8
8. Sidomulyo	16	16	16	16	16
9. Candipuro	14	14	14	14	14
10. Way Panji	4	4	4	4	4
11. Kalianda	29	29	29	29	29
12. Rajabasa	16	16	16	16	16
13. Palas	21	21	21	21	21
14. Sragi	10	10	10	10	10
15. Penengahan	22	22	22	22	22
16. Ketapang	17	17	17	17	17
17. Bakauheni	5	5	5	5	5
<b>Lampung Selatan</b>	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>260</b>

**Sumber :** Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018

**Source :** Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



## 2.2. Sumber Daya Manusia/Human Resources

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan,

**Tabel 2.2.1 2017 - 2018**

Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Selatan Regency, 2017 - 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	1866	3766	5632	1665	3580	5245
Fungsional Umum/Staf / <i>General Functional</i>	1074	740	1814	1030	729	1759
Struktural/ <i>Structural</i>	0	0	0	0	0	0
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	501	223	724	426	222	648
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	156	46	202	152	41	193
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	26	3	29	26	4	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	3623	4778	8401	3299	4576	7875

**Sumber :** Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan

Source Officialdom and Education-Training Agency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan,

**Tabel 2.2.2 2017 - 2018**

Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Selatan Regency, 2017 - 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD/ <i>Up to Primary School</i>	60	6	66	46	6	52
SLTP/Sederajat General / <i>Vocational Junior High School</i>	75	10	85	70	9	79
SMA/Sederajat / <i>General/Vocational Senior High School</i>	1013	774	1787	902	727	1629
Diploma I, II/Akta I, II/ <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	348	746	1094	291	686	977
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda / <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	2017	660	2677	193	642	835
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D/ <i>University Graduates</i>	1920	2582	4502	1799	2504	4303
<b>Jumlah/Total</b>	5433	4778	10211	3301	4574	7875

**Sumber :** Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan

Source Officialdom and Education-Training Agency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2017 - 2018**

*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Selatan Regency, 2017 - 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	1	3	2	1	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2	0	0	0
3. I/C (Juru)	17	2	19	15	2	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8	7	0	7
<b>Jumlah Golongan I/Range I</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>27</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	190	176	366	116	106	222
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	148	56	204	140	92	232
7. II/C (Pengatur)	310	447	757	308	417	725
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	110	198	96	109	205
<b>Jumlah Golongan II/Range II</b>	<b>736</b>	<b>789</b>	<b>1525</b>	<b>660</b>	<b>724</b>	<b>1384</b>
9. III/A (Penata Muda)	437	665	1102	367	562	929
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	447	611	1058	371	565	936
11. III/C (Penata)	302	434	736	359	494	853
12. III/D (Penata Tingkat I)	571	590	1161	525	623	1148
<b>Jumlah Golongan III/Range III</b>	<b>1757</b>	<b>2300</b>	<b>4057</b>	<b>1622</b>	<b>2244</b>	<b>3866</b>
13. IV/A (Pembina)	743	1046	1789	620	919	1539
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	329	634	963	350	681	1031
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	30	4	34	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Golongan IV/Range IV</b>	<b>1103</b>	<b>1684</b>	<b>2787</b>	<b>995</b>	<b>1603</b>	<b>2598</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3623</b>	<b>4778</b>	<b>8401</b>	<b>3301</b>	<b>4574</b>	<b>7875</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Lampung Selatan

Source Officialdom and Education-Training Agency

# Bab 3

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

*Population and Employment*

<https://lampungselatan.go.id>



### 3.1. Penduduk/Population

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1

Table

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2010 dan 2018

Kecamatan SubDistrict	Penduduk (ribu)/ Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)
	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Natar	170 992	193 681	13.27
2. Jati Agung	103 038	115 345	11.94
3. Tanjung Bintang	68 572	76 550	11.63
4. Tanjung Sari	27 107	29 471	8.72
5. Katibung	61 422	68 374	11.32
6. Merbau Mataram	46 644	49 404	5.92
7. Way Sulan	21 264	22 914	7.76
8. Sidomulyo	57 264	58 105	1.47
9. Candipuro	50 256	55 537	10.51
10. Way Panji	16 341	17 219	5.37
11. Kalianda	81 126	89 527	10.36
12. Rajabasa	20 769	22 577	8.71
13. Palas	53 492	57 605	7.69
14. Sragi	31 654	33 711	6.50
15. Penengahan	35 672	37 699	5.68
16. Ketapang	46 116	50 474	9.45
17. Bakauheni	20 761	24 092	16.04
<b>Lampung Selatan</b>	<b>912 490</b>	<b>1 002 285</b>	<b>9.84</b>

Catatan/Note : 1 Hasil SP2010 (Mei) /The result of the 2010 Population Census (May)

2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 /The result of Indonesia Population Projection 2010-2035

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk

Indonesia 2015-2045 / BPS - Lampung Selatan Regency, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan SubDistrict	Persentase Penduduk/ Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km (%)	
	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>	2010 <sup>1</sup>	2018 <sup>2</sup>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	18.74	19.32	800	906
2. Jati Agung	11.29	11.51	626	701
3. Tanjung Bintang	7.51	7.64	529	590
4. Tanjung Sari	2.97	2.94	262	285
5. Katibung	6.73	6.82	349	389
6. Merbau Mataram	5.11	4.93	409	434
7. Way Sulan	2.33	2.29	457	492
8. Sidomulyo	6.28	5.80	467	474
9. Candipuro	5.51	5.54	593	656
10. Way Panji	1.79	1.72	425	448
11. Kalianda	8.89	8.93	503	555
12. Rajabasa	2.28	2.25	207	225
13. Palas	5.86	5.75	312	336
14. Sragi	3.47	3.36	386	412
15. Penengahan	3.91	3.76	268	283
16. Ketapang	5.05	5.04	425	465
17. Bakauheni	2.28	2.40	363	422
<b>Lampung Selatan</b>	100.00	100.00	455	499

**Catatan/Note:** <sup>1</sup> Hasil SP2010 (Mei) /The result of the 2010 Population Census (May)

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) /The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

**Sumber/Source :** Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / BPS - Lampung Selatan Regency, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan SubDistrict	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Natar	98 674	95 007	193 681	103.86
2. Jati Agung	59 551	55 794	115 345	106.73
3. Tanjung Bintang	38 943	37 607	76 550	103.55
4. Tanjung Sari	15 052	14 419	29 471	104.39
5. Katibung	35 138	33 236	68 374	105.72
6. Merbau Mataram	25 356	24 048	49 404	105.44
7. Way Sulan	11 766	11 148	22 914	105.54
8. Sidomulyo	29 756	28 349	58 105	104.96
9. Candipuro	28 350	27 187	55 537	104.28
10. Way Panji	8 648	8 571	17 219	100.90
11. Kalianda	46 651	42 876	89 527	108.80
12. Rajabasa	11 874	10 703	22 577	110.94
13. Palas	29 241	28 364	57 605	103.09
14. Sragi	17 193	16 518	33 711	104.09
15. Penengahan	19 466	18 233	37 699	106.76
16. Ketapang	25 902	24 572	50 474	105.41
17. Bakauheni	12 424	11 668	24 092	106.48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>513 985</b>	<b>488 300</b>	<b>1 002 285</b>	<b>105.26</b>

**Catatan/Note:** 1 Hasil SP2010 (Mei) /The result of the 2010 Population Census (May)

2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) /The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

**Sumber/Source :** Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / BPS - Lampung Selatan Regency, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045





# Bab 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

*Social and Welfare*

<https://lampung.platanked.com/95-90/id>

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

#### 4.1 Pendidikan/Education

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018

**Tabel 4.1.1**

*Table* Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	0	55	55
2. Jati Agung	0	37	37
3. Tanjung Bintang	1	24	25
4. Tanjung Sari	0	7	7
5. Katibung	0	6	6
6. Merbau Mataram	0	15	15
7. Way Sulan	0	7	7
8. Sidomulyo	0	12	12
9. Candipuro	0	7	7
10. Way Panji	0	7	7
11. Kalianda	1	16	17
12. Rajabasa	0	2	2
13. Palas	0	5	5
14. Sragi	0	7	7
15. Penengahan	0	7	7
16. Ketapang	0	10	10
17. Bakauheni	0	5	5
<b>Lampung Selatan</b>	<b>2</b>	<b>229</b>	<b>231</b>

**Catatan/Note:** 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

*Source* Education Service of Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan SubDistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	7	337	344
2. Jati Agung	5	198	203
3. Tanjung Bintang	6	177	183
4. Tanjung Sari	0	79	79
5. Katibung	0	19	19
6. Merbau Mataram	0	85	85
7. Way Sulan	4	51	55
8. Sidomulyo	5	154	159
9. Candipuro	0	99	99
10. Way Panji	0	49	49
11. Kalianda	21	224	245
12. Rajabasa	0	30	30
13. Palas	1	139	140
14. Sragi	0	80	80
15. Penengahan	4	119	123
16. Ketapang	9	94	103
17. Bakauheni	2	53	55
<b>Lampung Selatan</b>	<b>64</b>	<b>1987</b>	<b>2051</b>

**Catatan/Note:** 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source : Education Service of Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	0	2 622	2 622
2. Jati Agung	0	1 494	1 494
3. Tanjung Bintang	57	1 386	1 443
4. Tanjung Sari	0	307	307
5. Katibung	0	347	347
6. Merbau Mataram	0	527	527
7. Way Sulan	0	295	295
8. Sidomulyo	0	512	512
9. Candipuro	0	323	323
10. Way Panji	0	285	285
11. Kalianda	80	931	1 011
12. Rajabasa	0	90	90
13. Palas	0	316	316
14. Sragi	0	330	330
15. Penengahan	0	345	345
16. Ketapang	0	479	479
17. Bakauheni	0	327	327
<b>Lampung Selatan</b>	<b>137</b>	<b>10 916</b>	<b>11 053</b>

**Catatan/Note:** 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

Source : Education Service of Lampung Selatan Regency

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	14	56	764
2. Jati Agung	6	24	267
3. Tanjung Bintang	0	0	0
4. Tanjung Sari	3	12	139
5. Katibung	6	24	214
6. Merbau Mataram	6	26	60
7. Way Sulan	7	28	314
8. Sidomulyo	9	36	479
9. Candipuro	9	32	424
10. Way Panji	4	16	161
11. Kalianda	5	20	282
12. Rajabasa	0	0	0
13. Palas	4	16	245
14. Sragi	1	6	35
15. Penengahan	0	0	0
16. Ketapang	2	10	120
17. Bakauheni	0	0	0
<b>Lampung Selatan</b>	<b>76</b>	<b>306</b>	<b>3504</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

*Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency*

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2019**

**Tabel 4.1.3**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2019*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	59	5	64
2. Jati Agung	44	4	48
3. Tanjung Bintang	37	3	40
4. Tanjung Sari	15	0	15
5. Katibung	30	0	30
6. Merbau Mataram	29	0	29
7. Way Sulan	8	1	9
8. Sidomulyo	34	2	36
9. Candipuro	25	1	26
10. Way Panji	9	0	9
11. Kalianda	43	1	44
12. Rajabasa	18	0	18
13. Palas	38	0	38
14. Sragi	19	0	19
15. Penengahan	30	0	30
16. Ketapang	26	0	26
17. Bakauheni	9	2	11
<b>Lampung Selatan</b>	<b>473</b>	<b>19</b>	<b>492</b>

**Sumber** : - Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan

- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Data Semester Genap 2018/2019

Source : - Education Authorities of Lampung Selatan Regency

- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan SubDistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	189	759	948
2. Jati Agung	173	467	640
3. Tanjung Bintang	94	335	429
4. Tanjung Sari	53	115	168
5. Katibung	81	231	312
6. Merbau Mataram	98	186	284
7. Way Sulan	33	62	95
8. Sidomulyo	116	243	359
9. Candipuro	103	143	246
10. Way Panji	33	65	98
11. Kalianda	113	385	498
12. Rajabasa	54	115	169
13. Palas	126	226	352
14. Sragi	70	122	192
15. Penengahan	99	193	292
16. Ketapang	95	173	268
17. Bakauheni	37	103	140
<b>Lampung Selatan</b>	<b>1 567</b>	<b>3 923</b>	<b>5 490</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan gurul The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> , Data Semester Genap 2018/2019

Source <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	86	8 135	8 221
2. Jati Agung	5 988	5 489	11 477
3. Tanjung Bintang	4 398	4 048	8 446
4. Tanjung Sari	1 758	1 646	3 404
5. Katibung	322	2 847	3 169
6. Merbau Mataram	2 986	2 794	5 780
7. Way Sulan	906	794	1 700
8. Sidomulyo	3 347	2 994	6 341
9. Candipuro	1 241	1 079	2 320
10. Way Panji	2 256	207	2 463
11. Kalianda	803	730	1 533
12. Rajabasa	472	4 237	4 709
13. Palas	3 233	3 064	6 297
14. Sragi	1 726	1 573	3 299
15. Penengahan	2 215	2 045	4 260
16. Ketapang	255	2 349	2 604
17. Bakauheni	132	1 216	1 348
<b>Lampung Selatan</b>	<b>32 124</b>	<b>45 247</b>	<b>77 371</b>

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> , Data Semester Genap 2018/2019

Source <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah  
Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Lampung Selatan, 2018**

**Tabel 4.1.4**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	1	14	15
2. Jati Agung	1	6	7
3. Tanjung Bintang	1	1	2
4. Tanjung Sari	0	1	1
5. Katibung	0	14	14
6. Merbau Mataram	0	5	5
7. Way Sulan	0	10	10
8. Sidomulyo	0	10	10
9. Candipuro	1	14	15
10. Way Panji	0	2	2
11. Kalianda	1	8	9
12. Rajabasa	1	5	6
13. Palas	0	6	6
14. Sragi	0	6	6
15. Penengahan	0	7	7
16. Ketapang	0	8	8
17. Bakauheni	0	3	3
<b>Lampung Selatan</b>	<b>6</b>	<b>120</b>	<b>126</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

*Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan SubDistrict	Guru /Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	35	167	202
2. Jati Agung	22	67	89
3. Tanjung Bintang	15	25	40
4. Tanjung Sari	0	5	5
5. Katibung	6	133	139
6. Merbau Mataram	0	46	46
7. Way Sulan	2	110	112
8. Sidomulyo	1	87	88
9. Candipuro	22	147	169
10. Way Panji	0	21	21
11. Kalianda	23	109	132
12. Rajabasa	14	41	55
13. Palas	2	49	51
14. Sragi	4	53	57
15. Penengahan	1	82	83
16. Ketapang	2	64	66
17. Bakauheni	1	5	6
<b>Lampung Selatan</b>	150	1211	1361

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	578	3 396	3 974
2. Jati Agung	457	896	1 353
3. Tanjung Bintang	639	143	782
4. Tanjung Sari	0	162	162
5. Katibung	0	1 839	1 839
6. Merbau Mataram	0	751	751
7. Way Sulan	0	1 280	1 280
8. Sidomulyo	0	931	931
9. Candipuro	184	2 174	2 358
10. Way Panji	0	270	270
11. Kalianda	700	967	1 667
12. Rajabasa	289	413	702
13. Palas	0	501	501
14. Sragi	0	663	663
15. Penengahan	0	457	457
16. Ketapang	0	985	985
17. Bakauheni	0	562	562
<b>Lampung Selatan</b>	<b>2 847</b>	<b>16 390</b>	<b>19 237</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Lampung Selatan, 2018**

**Tabel 4.1.5**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	5	18	23
2. Jati Agung	6	18	24
3. Tanjung Bintang	3	9	12
4. Tanjung Sari	3	2	5
5. Katibung	3	3	6
6. Merbau Mataram	4	5	9
7. Way Sulan	1	2	3
8. Sidomulyo	6	4	10
9. Candipuro	3	7	10
10. Way Panji	1	2	3
11. Kalianda	7	5	12
12. Rajabasa	2	2	4
13. Palas	4	2	6
14. Sragi	4	0	4
15. Penengahan	2	1	3
16. Ketapang	4	1	5
17. Bakauheni	3	2	5
<b>Lampung Selatan</b>	<b>61</b>	<b>83</b>	<b>144</b>

**Catatan/Note:** 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

**Sumber :** Dinas Pendidikan Kab. Lampung Selatan

*Source Education Service of Lampung Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan SubDistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	110	292	402
2. Jati Agung	93	191	284
3. Tanjung Bintang	53	88	141
4. Tanjung Sari	32	56	88
5. Katibung	44	63	107
6. Merbau Mataram	38	81	119
7. Way Sulan	10	19	29
8. Sidomulyo	53	102	155
9. Candipuro	46	73	119
10. Way Panji	14	16	30
11. Kalianda	55	129	184
12. Rajabasa	29	35	64
13. Palas	47	53	100
14. Sragi	20	41	61
15. Penengahan	23	54	77
16. Ketapang	26	51	77
17. Bakauheni	22	39	61
<b>Lampung Selatan</b>	<b>715</b>	<b>1383</b>	<b>2 098</b>

**Catatan/Note:** <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> , Data Semester Genap 2018/2019

Source <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	3 431	3 252	6 683
2. Jati Agung	2 234	1 894	4 128
3. Tanjung Bintang	1 243	1 101	2 344
4. Tanjung Sari	574	636	1 210
5. Katibung	896	845	1 741
6. Merbau Mataram	1 011	1 005	2 016
7. Way Sulan	256	230	486
8. Sidomulyo	1 066	1 071	2 137
9. Candipuro	455	446	901
10. Way Panji	859	810	1 669
11. Kalianda	254	153	407
12. Rajabasa	1 744	1 658	3 402
13. Palas	800	827	1 627
14. Sragi	548	490	1 038
15. Penengahan	618	601	1 219
16. Ketapang	652	679	1 331
17. Bakauheni	480	501	981
<b>Lampung Selatan</b>	<b>17 121</b>	<b>16 199</b>	<b>33 320</b>

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> , Data Semester Genap 2018/2019

Source <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019



**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di  
Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Lampung Selatan, 2018**

**Tabel 4.1.6**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	0	11	11
2. Jati Agung	0	12	12
3. Tanjung Bintang	0	3	3
4. Tanjung Sari	0	3	3
5. Katibung	0	7	7
6. Merbau Mataram	0	4	4
7. Way Sulan	1	6	7
8. Sidomulyo	0	9	9
9. Candipuro	0	9	9
10. Way Panji	1	1	2
11. Kalianda	1	10	11
12. Rajabasa	0	3	3
13. Palas	1	4	5
14. Sragi	0	4	4
15. Penengahan	0	5	5
16. Ketapang	0	7	7
17. Bakauheni	0	2	2
<b>Lampung Selatan</b>	<b>4</b>	<b>100</b>	<b>104</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

*Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan SubDistrict	Guru /Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	21	166	187
2. Jati Agung	1	126	127
3. Tanjung Bintang	5	46	51
4. Tanjung Sari	0	12	12
5. Katibung	5	61	66
6. Merbau Mataram	2	39	41
7. Way Sulan	18	60	78
8. Sidomulyo	0	83	83
9. Candipuro	3	112	115
10. Way Panji	13	15	28
11. Kalianda	29	119	148
12. Rajabasa	0	36	36
13. Palas	20	75	95
14. Sragi	0	39	39
15. Penengahan	0	48	48
16. Ketapang	1	77	78
17. Bakauheni	1	18	19
<b>Lampung Selatan</b>	119	1 132	1 251

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	0	2 792	2 792
2. Jati Agung	0	1 504	1 504
3. Tanjung Bintang	0	836	836
4. Tanjung Sari	0	421	421
5. Katibung	0	993	993
6. Merbau Mataram	0	489	489
7. Way Sulan	276	703	979
8. Sidomulyo	0	958	958
9. Candipuro	0	1 426	1 426
10. Way Panji	282	81	363
11. Kalianda	825	1 153	1 978
12. Rajabasa	0	278	278
13. Palas	835	664	1 499
14. Sragi	0	693	693
15. Penengahan	0	871	871
16. Ketapang	0	1 308	1 308
17. Bakauheni	0	156	156
<b>Lampung Selatan</b>	<b>2 218</b>	<b>15 326</b>	<b>17 544</b>

**Sumber** : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Source Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Lampung Selatan, 2017/2018**

**Tabel 4.1.7**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2017/2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	2	8	10
2. Jati Agung	1	7	8
3. Tanjung Bintang	1	0	1
4. Tanjung Sari	1	3	4
5. Katibung	1	1	2
6. Merbau Mataram	1	2	3
7. Way Sulan	1	2	3
8. Sidomulyo	1	2	3
9. Candipuro	1	2	3
10. Way Panji	0	0	0
11. Kalianda	2	5	7
12. Rajabasa	1	1	2
13. Palas	1	1	2
14. Sragi	1	0	1
15. Penengahan	1	1	2
16. Ketapang	1	3	4
17. Bakauheni	1	0	1
<b>Lampung Selatan</b>	<b>18</b>	<b>38</b>	<b>56</b>

**Sumber :** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

*Source :* Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan SubDistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	102	119	221
2. Jati Agung	29	53	82
3. Tanjung Bintang	48	0	48
4. Tanjung Sari	...	35	35
5. Katibung	30	12	42
6. Merbau Mataram	25	17	42
7. Way Sulan	12	9	21
8. Sidomulyo	47	11	58
9. Candipuro	28	14	42
10. Way Panji	0	0	0
11. Kalianda	125	44	169
12. Rajabasa	14	3	17
13. Palas	24	7	31
14. Sragi	19	0	19
15. Penengahan	20	19	39
16. Ketapang	23	16	39
17. Bakauheni	13	0	13
<b>Lampung Selatan</b>	<b>559</b>	<b>359</b>	<b>918</b>

**Catatan/Note:** <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	1 561	1 710	3 271
2. Jati Agung	477	787	1 264
3. Tanjung Bintang	797	0	797
4. Tanjung Sari	...	543	543
5. Katibung	509	200	709
6. Merbau Mataram	175	238	413
7. Way Sulan	132	277	409
8. Sidomulyo	1 074	176	1 250
9. Candipuro	524	195	719
10. Way Panji	0	0	0
11. Kalianda	2 237	790	3 027
12. Rajabasa	358	80	438
13. Palas	465	208	673
14. Sragi	319	0	319
15. Penengahan	364	259	623
16. Ketapang	459	339	798
17. Bakauheni	60	0	60
<b>Lampung Selatan</b>	<b>9 511</b>	<b>5 802</b>	<b>15 313</b>

**Sumber** : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018/2019  
*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018/2019*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	2	10	12
2. Jati Agung	0	7	7
3. Tanjung Bintang	0	4	4
4. Tanjung Sari	1	0	1
5. Katibung	1	2	3
6. Merbau Mataram	1	1	2
7. Way Sulan	0	3	3
8. Sidomulyo	1	3	4
9. Candipuro	1	4	5
10. Way Panji	1	0	1
11. Kalianda	2	3	5
12. Rajabasa	0	0	0
13. Palas	0	2	2
14. Sragi	1	0	1
15. Penengahan	0	1	1
16. Ketapang	1	0	1
17. Bakauheni	1	1	2
<b>Lampung Selatan</b>	<b>13</b>	<b>41</b>	<b>54</b>

**Catatan/Note:** 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

2 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Sumber :** <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> , Data Semester Genap 2018/2019

Source <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>, Even Semester Data 2018/2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan SubDistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	38	132	170
2. Jati Agung	0	85	85
3. Tanjung Bintang	0	81	81
4. Tanjung Sari	41	0	41
5. Katibung	12	7	19
6. Merbau Mataram	12	11	23
7. Way Sulan	0	46	46
8. Sidomulyo	13	41	54
9. Candipuro	30	28	58
10. Way Panji	...	0	...
11. Kalianda	140	32	172
12. Rajabasa	0	0	0
13. Palas	0	27	27
14. Sragi	25	0	25
15. Penengahan	0	6	6
16. Ketapang	35	0	35
17. Bakauheni	28	8	36
<b>Lampung Selatan</b>	<b>374</b>	<b>504</b>	<b>878</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	598	2 944	3 542
2. Jati Agung	0	1 544	1 544
3. Tanjung Bintang	0	1 411	1 411
4. Tanjung Sari	815	0	815
5. Katibung	186	165	351
6. Merbau Mataram	193	193	386
7. Way Sulan	0	1 290	1 290
8. Sidomulyo	287	948	1 235
9. Candipuro	575	341	916
10. Way Panji	...	0	...
11. Kalianda	2 642	565	3 207
12. Rajabasa	0	0	0
13. Palas	0	364	364
14. Sragi	613	0	613
15. Penengahan	0	71	71
16. Ketapang	724	0	724
17. Bakauheni	701	163	864
<b>Lampung Selatan</b>	<b>7 334</b>	<b>9 999</b>	<b>17 333</b>

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Lampung Selatan, 2018**

**Tabel 4.1.9**

*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The  
Ministry of Education and Culture by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	0	6	6
2. Jati Agung	0	4	4
3. Tanjung Bintang	0	2	2
4. Tanjung Sari	0	2	2
5. Katibung	0	2	2
6. Merbau Mataram	0	1	1
7. Way Sulan	0	2	2
8. Sidomulyo	0	2	2
9. Candipuro	0	5	5
10. Way Panji	0	1	1
11. Kalianda	1	4	5
12. Rajabasa	0	2	2
13. Palas	0	3	3
14. Sragi	0	2	2
15. Penengahan	0	2	2
16. Ketapang	0	1	1
17. Bakauheni	0	1	1
<b>Lampung Selatan</b>	<b>1</b>	<b>42</b>	<b>43</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan Data Semester Ganjil

*Source Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data of Lampung Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan SubDistrict	Guru /Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	3	84	87
2. Jati Agung	0	58	58
3. Tanjung Bintang	0	21	21
4. Tanjung Sari	0	16	16
5. Katibung	0	20	20
6. Merbau Mataram	0	7	7
7. Way Sulan	0	27	27
8. Sidomulyo	0	16	16
9. Candipuro	0	63	63
10. Way Panji	0	5	5
11. Kalianda	25	51	76
12. Rajabasa	0	28	28
13. Palas	1	31	32
14. Sragi	0	19	19
15. Penengahan	0	20	20
16. Ketapang	0	9	9
17. Bakauheni	0	5	5
<b>Lampung Selatan</b>	<b>29</b>	<b>480</b>	<b>509</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan Data Semester Ganjil

Source Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data of Lampung Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan SubDistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Natar	0	1064	1064
2. Jati Agung	0	421	421
3. Tanjung Bintang	0	206	206
4. Tanjung Sari	0	157	157
5. Katibung	0	213	213
6. Merbau Mataram	0	77	77
7. Way Sulan	0	249	249
8. Sidomulyo	0	133	133
9. Candipuro	0	594	594
10. Way Panji	0	94	94
11. Kalianda	375	405	780
12. Rajabasa	0	160	160
13. Palas	0	265	265
14. Sragi	0	190	190
15. Penengahan	0	206	206
16. Ketapang	0	24	24
17. Bakauheni	0	57	57
<b>Lampung Selatan</b>	<b>375</b>	<b>4 515</b>	<b>4 890</b>

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan Data Semester Ganjil

Source Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data of Lampung Selatan Regency

**Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun, 2018**

*Table Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>SubDistrict</i>	<b>SD</b> <i>Primary School</i>	<b>SMP</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMA</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational School</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	26	21	12	8	1
2. Jati Agung	21	16	7	5	1
3. Tanjung Bintang	16	12	3	3	0
4. Tanjung Sari	8	5	5	1	0
5. Katibung	12	9	4	2	0
6. Merbau Mataram	15	9	4	2	0
7. Way Sulan	8	8	4	4	0
8. Sidomulyo	16	9	3	3	0
9. Candipuro	14	11	6	3	0
10. Way Panji	4	2	1	0	1
11. Kalianda	24	14	7	2	2
12. Rajabasa	15	7	4	1	0
13. Palas	21	11	4	2	0
14. Sragi	10	6	3	1	0
15. Penengahan	20	7	3	2	0
16. Ketapang	17	10	5	1	0
17. Bakauheni	5	3	1	2	0
<b>Jumlah</b>	252	160	76	42	5

**Sumber :** Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Pendataan Potensi Desa (Podes)

*Source BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, Village Potential Data Collection*

## 4.2 Kesehatan/Health

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table* Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan SubDistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit		Poliklinik Polyclinic	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas	Apotek Pharmacy
		Bersalin Maternity Hospital				Pembantu Subsidiary of Public Health Center	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	1	0		10	7	10	10
2. Jati Agung	1	0		7	2	4	6
3. Tanjung Bintang	0	0		6	1	5	4
4. Tanjung Sari	0	0		4	1	4	1
5. Katibung	0	0		1	2	9	2
6. Merbau Mataram	0	0		0	2	7	1
7. Way Sulan	0	0		0	1	1	0
8. Sidomulyo	0	0		1	2	5	4
9. Candipuro	0	0		2	1	6	2
10. Way Panji	0	0		1	1	1	1
11. Kalianda	1	1		2	2	10	3
12. Rajabasa	0	0		1	3	6	0
13. Palas	0	0		4	5	5	3
14. Sragi	0	0		3	1	5	3
15. Penengahan	0	0		0	1	2	2
16. Ketapang	0	0		1	1	3	5
17. Bakauheni	0	0		1	1	2	1
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>		<b>44</b>	<b>34</b>	<b>85</b>	<b>48</b>

**Sumber :** Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Pendataan Potensi Desa (Podes)

*Source* BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, Village Potential Data Collection

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
 Table Number of Medical Personnel by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan SubDistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	14	85	118	8	8	2
2. Jati Agung	5	31	76	3	3	1
3. Tanjung Bintang	3	21	46	1	2	1
4. Tanjung Sari	3	12	20	0	1	0
5. Katibung	4	16	34	3	1	1
6. Merbau Mataram	2	30	35	0	3	1
7. Way Sulan	1	11	17	0	1	0
8. Sidomulyo	3	17	47	1	2	2
9. Candipuro	3	14	29	0	1	1
10. Way Panji	2	12	11	0	1	0
11. Kalianda	4	28	72	3	3	0
12. Rajabasa	1	6	32	0	1	2
13. Palas	5	20	45	1	3	0
14. Sragi	2	15	27	1	0	1
15. Penengahan	1	18	39	2	2	1
16. Ketapang	3	18	38	0	3	1
17. Bakauheni	3	10	31	2	2	0
<b>Jumlah</b>	59	364	717	25	37	14

**Sumber :** Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan  
 Source : Public Health Office of Lampung Selatan Regency

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama  
Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung  
Selatan, 2018**

**Tabel 4.2.3**

Table

*Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior  
to The Survey by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan SubDistrict</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)
1. Natar	....
2. Jati Agung	....
3. Tanjung Bintang	....
4. Tanjung Sari	....
5. Katibung	....
6. Merbau Mataram	....
7. Way Sulan	....
8. Sidomulyo	....
9. Candipuro	....
10. Way Panji	....
11. Kalianda	....
12. Rajabasa	....
13. Palas	....
14. Sragi	....
15. Penengahan	....
16. Ketapang	....
17. Bakauheni	....
<b>Jumlah</b>	....

**Sumber :** BPS Kabupaten Lampung Selatan, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, National Socioeconomic Survey



**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**

**Tabel 4.2.4**

*Table Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan SubDistrict</b>	<b>Rumah Sakit Umum General Hospital</b>	<b>Rumah Sakit Khusus Special Hospital</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital</b>	<b>Puskesmas Public Health Center</b>	<b>Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic</b>	<b>Posyandu Integrated Service Post</b>	<b>Polindes Village Maternity Cottage</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	1	0	0	5	13	138	9
2. Jati Agung	2	0	0	2	3	85	10
3. Tanjung Bintang	0	0	0	1	5	65	7
4. Tanjung Sari	0	0	0	1	2	34	4
5. Katibung	0	0	0	2	5	60	5
6. Merbau Mataram	0	0	0	2	0	57	8
7. Way Sulan	0	0	0	1	1	24	6
8. Sidomulyo	0	0	0	1	1	85	7
9. Candipuro	0	0	0	1	3	57	7
10. Way Panji	0	0	0	1	3	25	3
11. Kalianda	1	0	1	2	10	103	9
12. Rajabasa	0	0	0	1	1	32	4
13. Palas	0	0	0	2	0	75	14
14. Sragi	0	0	0	1	0	33	6
15. Penengahan	0	0	0	1	1	43	9
16. Ketapang	0	0	0	1	5	43	12
17. Bakauheni	0	0	0	1	0	26	4
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>53</b>	<b>985</b>	<b>124</b>

**Sumber :** Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

*Source :* Public Health Office of Lampung Selatan Regency

### 4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Population by Sub District and Religion in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>SubDistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	.....	.....	1 639	.....	.....	.....
2. Jati Agung	.....	.....	2 784	.....	.....	.....
3. Tanjung Bintang	.....	.....	1 782	.....	.....	.....
4. Tanjung Sari	.....	.....	454	.....	.....	.....
5. Katibung	.....	.....	496	.....	.....	.....
6. Merbau Mataram	.....	.....	736	.....	.....	.....
7. Way Sulan	.....	.....	238	.....	.....	.....
8. Sidomulyo	.....	.....	2 285	.....	.....	.....
9. Candipuro	.....	.....	981	.....	.....	.....
10. Way Panji	.....	.....	741	.....	.....	.....
11. Kalianda	.....	.....	613	.....	.....	.....
12. Rajabasa	.....	.....	224	.....	.....	.....
13. Palas	.....	.....	429	.....	.....	.....
14. Sragi	.....	.....	396	.....	.....	.....
15. Penengahan	.....	.....	493	.....	.....	.....
16. Ketapang	.....	.....	531	.....	.....	.....
17. Bakauheni	.....	.....	1 504	.....	.....	.....
<b>Jumlah</b>	.....	.....	16 326	.....	.....	.....

**Sumber :** Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

*Source* Ministry of Religious Affairs Lampung Selatan Regency

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
 Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan SubDistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja			Vihara
			Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	152	68	6	2	0	1
2. Jati Agung	60	60	2	1	0	0
3. Tanjung Bintang	185	0	6	3	6	0
4. Tanjung Sari	174	36	11	4	2	0
5. Katibung	112	60	1	0	0	0
6. Merbau Mataram	205	138	5	3	0	2
7. Way Sulan	254	184	7	4	0	1
8. Sidomulyo	184	31	4	5	0	2
9. Candipuro	29	19	0	0	0	0
10. Way Panji	50	122	2	1	18	0
11. Kalianda	123	65	3	1	1	0
12. Rajabasa	170	46	9	5	2	1
13. Palas	193	83	1	3	0	1
14. Sragi	35	3	5	1	0	0
15. Penengahan	102	0	1	0	0	1
16. Ketapang	18	0	1	3	0	5
17. Bakauheni	35	21	2	2	14	0
<b>Jumlah</b>	<b>2081</b>	<b>936</b>	<b>66</b>	<b>38</b>	<b>43</b>	<b>14</b>

**Sumber :** Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Lampung Selatan

Source : Department of United Nation and Politics of Lampung Selatan Regency

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten**

**Tabel 4.3.3 Lampung Selatan, 2018**

*Table Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>SubDistrict</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Natar	2	0	0
2. Jati Agung	1	0	0
3. Tanjung Bintang	1	0	0
4. Tanjung Sari	1	0	0
5. Katibung	7	0	0
6. Merbau Mataram	0	0	0
7. Way Sulan	1	0	0
8. Sidomulyo	3	0	0
9. Candipuro	3	0	0
10. Way Panji	2	0	0
11. Kalianda	6	0	1
12. Rajabasa	1	0	1
13. Palas	6	0	0
14. Sragi	4	0	0
15. Penengahan	3	0	0
16. Ketapang	2	0	0
17. Bakauheni	2	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

**Catatan/Note :** *Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration*

**Sumber :** *Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Lampung Selatan*

**Source :** *Disaster Relief Board of Lampung Selatan Regency*

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

# Bab 5

**PERTANIAN**

*Agriculture*

<https://lampungselatankab.go.id>

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

## 5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

**Tabel 5.1.1** Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table Planting Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>SubDistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i> GKG	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	8 287.9	8 048.6	42 038	5.22
2. Jati Agung	6 214.8	5 940.7	29 769	5.01
3. Tanjung Bintang	3 608.6	3 031.6	14 773	4.87
4. Tanjung Sari	2 343.1	1 939.8	9 358	4.82
5. Katibung	2 384.2	1 915.3	10 042	5.24
6. Merbau Mataram	3 166.8	2 934.7	15 360	5.23
7. Way Sulan	4 048.6	3 757.5	19 299	5.14
8. Sidomulyo	4 495.1	4 030.1	21 098	5.24
9. Candipuro	12 747.5	11 482.9	58 792	5.12
10. Way Panji	5 505.1	5 062.8	25 491	5.04
11. Kalianda	7 165.9	7 142.7	35 471	4.97
12. Rajabasa	4 038.5	3 708.6	18 762	5.06
13. Palas	18 410.7	15 002.9	76 980	5.13
14. Sragi	6 585.8	5 690.6	29 750	5.23
15. Penengahan	7 100.8	6 684.5	35 167	5.26
16. Ketapang	8 368.7	8 054.4	40 433	5.02
17. Bakauheni	747.4	818.9	4 338	5.30
<b>Lampung Selatan</b>	<b>105 219.5</b>	<b>95 246.6</b>	<b>486 920</b>	<b>5.11</b>

*Catatan/Note* : Angka Sementara

**Sumber** : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan

*Source* : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency



**Tabel 5.1.2**  
Table

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Planting Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Luas Tanam (Ha) Planting Area (Ha)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha) (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Natar	9 938.6	9 382.6	52 102	5.55
2. Jati Agung	8 776.3	9 004.2	50 135	5.57
3. Tanjung Bintang	6 904.1	5 961.1	33 913	5.69
4. Tanjung Sari	2 143.0	2 035.0	11 144	5.48
5. Katibung	8 112.5	7 466.0	41 638	5.58
6. Merbau Mataram	2 293.2	2 359.2	13 112	5.56
7. Way Sulan	1 375.0	1 179.0	6 477	5.49
8. Sidomulyo	5 383.3	5 523.2	30 814	5.58
9. Candipuro	2 801.0	2 610.0	14 475	5.55
10. Way Panji	599.0	1 435.0	7 974	5.56
11. Kalianda	10 158.3	9 853.2	54 429	5.52
12. Rajabasa	539.0	583.0	3 217	5.52
13. Palas	8 913.0	8 431.0	46 851	5.56
14. Sragi	4 729.2	4 793.2	26 482	5.53
15. Penengahan	7 151.0	7 774.0	43 356	5.58
16. Ketapang	11 054.0	9 270.0	51 560	5.56
17. Bakauheni	4 286.0	4 318.0	23 257	5.39
<b>Lampung Selatan</b>	<b>95 156.5</b>	<b>91 977.7</b>	<b>510 936</b>	<b>5.56</b>

Catatan/Note : Angka Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency

**Tabel 5.1.3**  
Table

**Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**

*Planting Area, Harvested Area, Production, and Productivity of Soybean by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	Luas Tanam (Ha) Planting Area (Ha)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha) (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Natar	377.9	291.9	400	1.37
2. Jati Agung	-	-	0.0	0.00
3. Tanjung Bintang	518.0	757.0	943	1.25
4. Tanjung Sari	221.5	202.5	290	1.43
5. Katibung	583.5	744.5	1 092	1.47
6. Merbau Mataram	162.5	160.5	200	1.24
7. Way Sulan	309.0	500.0	662	1.32
8. Sidomulyo	164.1	33.0	44	1.34
9. Candipuro	905.0	1 024.0	1 402	1.37
10. Way Panji	1 119.0	1 418.0	1 950	1.38
11. Kalianda	469.5	690.5	947	1.37
12. Rajabasa	448.0	428.0	593	1.39
13. Palas	980.0	596.5	760	1.27
14. Sragi	1 105.0	1 107.0	1 501	1.36
15. Penengahan	1 337.0	2 071.0	2 597	1.25
16. Ketapang	896.0	2 408.0	2 969	1.23
17. Bakauheni	692.0	644.0	802	1.25
<b>Lampung Selatan</b>	<b>10 288</b>	<b>13 076.4</b>	<b>17 151</b>	<b>1.31</b>

Catatan/Note : Angka Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency

## 5.2 Hortikultura/Horticulture

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table 5.2.1* Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	-	27	-	-	-	11	-
2. Jati Agung	1	4	-	-	7	1	-
3. Tanjung Bintang	-	12	-	-	-	11	-
4. Tanjung Sari	-	7	-	-	-	9	-
5. Katibung	-	67	-	-	-	7	-
6. Merbau Mataram	-	54	-	-	-	19	-
7. Way Sulan	-	110	-	-	-	8	-
8. Sidomulyo	-	106	-	-	22	24	-
9. Candipuro	-	63	-	-	33	33	-
10. Way Panji	-	31	-	-	47	23	-
11. Kalianda	-	29	-	-	16	10	-
12. Rajabasa	-	2	-	-	-	-	-
13. Palas	-	45	-	-	-	27	-
14. Sragi	10	30	-	-	9	3	-
15. Penengahan	103	239	-	-	-	15	-
16. Ketapang	127	203	-	-	13	21	-
17. Bakauheni	-	31	-	-	-	14	-
<b>Lampung Selatan</b>	<b>241</b>	<b>1 060</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>147</b>	<b>236</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-SBS

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-SBS Report

**Tabel 5.2.2**  
Table

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Natar	-	3 765	-	-	-	1 080	-
2. Jati Agung	100	430	-	-	540	368	-
3. Tanjung Bintang	-	1 810	-	-	-	1 055	-
4. Tanjung Sari	-	1 060	-	-	-	1 330	-
5. Katibung	-	6 680	-	-	-	890	-
6. Merbau Mataram	-	8 340	-	-	-	1 823	-
7. Way Sulan	-	11 460	-	-	-	700	-
8. Sidomulyo	-	14 130	-	-	2 002	3 582	-
9. Candipuro	-	8 660	-	-	3 300	2 660	-
10. Way Panji	-	5 780	-	-	4 560	3 360	-
11. Kalianda	-	4 029	-	-	1 540	1 668	-
12. Rajabasa	-	200	-	-	-	-	-
13. Palas	-	5 220	-	-	-	2 580	-
14. Sragi	1 034	4 256	-	-	601	542	-
15. Penengahan	10 630	18 400	-	-	-	1 830	-
16. Ketapang	12 840	24 623	-	-	1 300	1 420	-
17. Bakauheni	-	5 220	-	-	-	1 979	-
<b>Lampung Selatan</b>	<b>24 604</b>	<b>124 063</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13 843</b>	<b>26 867</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-SBS

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-SBS Report

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim</b> <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
<b>Sayur-sayuran/ Vegetables</b>	
Bawang Daun/ <i>Welech Onion</i>	44 Ha
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	241 Ha
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	- Ha
Bayam/ <i>Spinach</i>	293 Ha
Buncis/ <i>Green Bean</i>	93 Ha
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum A)</i>	1 060 Ha
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Fr)</i>	269 Ha
Jamur/ <i>Mushroom</i>	3440 m <sup>2</sup>
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	- Ha
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bea</i>	272 Ha
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	317 Ha
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	- Ha
Kentang/ <i>Potato</i>	- Ha
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	235 Ha
Kubis/ <i>Cabbage</i>	- Ha
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	7 Ha

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Lobak/ <i>Radish</i>	- Ha
Paprika	- Ha
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	147 Ha
Terung/ <i>Eggplant</i>	286 Ha
Tomat/ <i>Tomato</i>	236 Ha
Wortel/ <i>Carrot</i>	- Ha
<b>Buah–buahan/ <i>Fruits</i></b>	
Melon/ <i>Melon</i>	32 Ha
Semangka/ <i>Watermelon</i>	21 Ha
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	- Ha

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-SBS

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-SBS Report

**Tabel 5.2.4** **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Lampung Selatan Regency, 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
<b>Sayur-sayuran/ Vegetables</b>	
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	4 198 Kuintal
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	24 604 Kuintal
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	- Kuintal
Bayam/ <i>Spinach</i>	7 029 Kuintal
Buncis/ <i>Green Bean</i>	11 784 Kuintal
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum A.</i>	124 063 Kuintal
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Fr</i>	42 016 Kuintal
Jamur/ <i>Mushroom</i>	11 257 Kg
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	- Kuintal
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bea</i>	34 464 Kuintal
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	31 170 Kuintal
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	- Kuintal
Kentang/ <i>Potato</i>	- Kuintal
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	27 683 Kuintal
Kubis/ <i>Cabbage</i>	- Kuintal
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	690 Kuintal

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Lobak/ <i>Radish</i>	- Kuintal
Paprika	- Kuintal
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	13 843 Kuintal
Terung/ <i>Eggplant</i>	32 089 Kuintal
Tomat/ <i>Tomato</i>	26 867 Kuintal
Wortel/ <i>Carrot</i>	- Kuintal
<b>Buah–buahan/ <i>Fruits</i></b>	Kuintal
Melon/ <i>Melon</i>	4366 Kuintal
Semangka/ <i>Watermelon</i>	2888 Kuintal
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	0 Kuintal

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-SBS

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-SBS Report



**Tabel 5.2.5** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table* Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	2 500	1 800	1 300	1 500
2. Jati Agung	-	2 000	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	5	-	-	15
5. Katibung	-	-	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-
8. Sidomulyo	1 100	935	750	1 250
9. Candipuro	1 400	-	700	550
10. Way Panji	615	902	750	360
11. Kalianda	320	209	192	660
12. Rajabasa	-	-	-	-
13. Palas	-	-	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	-	-	-
16. Ketapang	-	-	-	-
17. Bakauheni	-	-	-	-
<b>Lampung Selatan</b>	<b>5 940</b>	<b>5 846</b>	<b>3 692</b>	<b>4 335</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TBF

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TBF Report

**Tabel 5.2.6** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Jahe</b> <i>Ginger</i>	<b>Laos/Lengkuas</b> <i>Galangal</i>	<b>Kencur</b> <i>East Indian Galangal</i>	<b>Kunyit</b> <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	30 775	27 200	13 600	24 630
2. Jati Agung	-	8 000	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	12	-	-	22
5. Katibung	-	-	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-
8. Sidomulyo	3 750	4 980	2 200	2 925
9. Candipuro	3 345	-	1 600	1 125
10. Way Panji	1 537	3 856	1 600	540
11. Kalianda	1 097	959	583	1 213
12. Rajabasa	-	-	-	-
13. Palas	-	-	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	-	-	-
16. Ketapang	-	-	-	-
17. Bakauheni	-	-	-	-
<b>Lampung Selatan</b>	<b>40 516</b>	<b>44 995</b>	<b>19 583</b>	<b>30 455</b>

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TBF

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TBF Report

**Tabel 5.2.7** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table* Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Lampung Selatan Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	0 M2
Jahe/ Ginger	5,940 M2
Kapulagal/ Java Cardamon	0 M2
Keji Beling	0 M2
Kencur/ East Indian Galangal	3,692 M2
Kunyit/ Turmeric	4,335 M2
Laos/Lengkuas/ Galanga	5,846 M2
Lempuyang/ Zingiber Aromaticu	0 M2
Lidah Buaya/ Oliviera	0 M2
Mahkota Dewa	0 Pohon
Mengkudu/ Indian Mulberry	0 Pohon
Sambiloto/ King of Bitter	0 M2
Temuireng/ Black Turmeric	0 M2
Temukunci/ Chinese Keys	0 M2
Temulawak/ Java Turmeric	0 M2

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TBF

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TBF Report

**Tabel 5.2.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Produksi Tanaman Biofarmaka</b> <i>Production of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	0 Kg
Jahe/ Ginger	40,516 Kg
Kapulaga/ Java Cardamon	0 Kg
Keji Beling	0 Kg
Kencur/ East Indian Galangal	19,583 Kg
Kunyit/ Turmeric	30,455 Kg
Laos/Lengkuas/ Galanga	44,995 Kg
Lempuyang/ Zingiber Aromaticu	0 Kg
Lidah Buaya/ Oliviera	0 Kg
Mahkota Dewa	0 Kg
Mengkudu/ Indian Mulberry	0 Kg
Sambiloto/ King of Bitter	0 Kg
Temuireng/ Black Turmeric	0 Kg
Temukunci/ Chinese Keys	0 Kg
Temulawak/ Java Turmeric	0 Kg

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TBF

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TBF Report

**Tabel 5.2.9** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table* Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantemum</i>	Mawar <i>Rose</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	-	-	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-
5. Katibung	-	-	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-
8. Sidomulyo	-	-	-	-
9. Candipuro	-	-	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-
11. Kalianda	-	-	-	-
12. Rajabasa	81	-	-	-
13. Palas	-	-	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	-	-	-
16. Ketapang	-	-	-	-
17. Bakauheni	-	-	-	-
<b>Lampung Selatan</b>	81	-	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TH

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TH Report

**Tabel 5.2.10** **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantemum</i>	Mawar <i>Rose</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Natar	-	-	-	-
2. Jati Agung	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	-	-	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	-	-
5. Katibung	-	-	-	-
6. Merbau Mataram	-	-	-	-
7. Way Sulan	-	-	-	-
8. Sidomulyo	-	-	-	-
9. Candipuro	-	-	-	-
10. Way Panji	-	-	-	-
11. Kalianda	-	-	-	-
12. Rajabasa	860	-	-	-
13. Palas	-	-	-	-
14. Sragi	-	-	-	-
15. Penengahan	-	-	-	-
16. Ketapang	-	-	-	-
17. Bakauheni	-	-	-	-
<b>Lampung Selatan</b>	860	-	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TH

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TH Report

**Tabel 5.2.11** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table* Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>) in Lampung Selatan Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
(1)	(2)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	81 m <sup>2</sup>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	- m <sup>2</sup>
Anyelir/ <i>Carnation</i>	- m <sup>2</sup>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	- m <sup>2</sup>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	- m <sup>2</sup>
Herbras/ <i>Gerbera</i>	- m <sup>2</sup>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	- m <sup>2</sup>
Mawar/ <i>Rose</i>	- m <sup>2</sup>
Melati/ <i>Jasmine</i>	- m <sup>2</sup>
Palem/ <i>Palm</i>	- Pohon
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	- m <sup>2</sup>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	- m <sup>2</sup>

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TH

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TH Report

**Tabel 5.2.12** **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Produksi Tanaman Hias</b> <i>Production of Ornamental Plants</i>
(1)	(2)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	860 Tangkai
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	0 Tangkai
Anyelir/ <i>Carnation</i>	0 Tangkai
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	0 Pohon
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0 Tangkai
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0 Tangkai
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0 Tangkai
Mawar/ <i>Rose</i>	0 Tangkai
Melati/ <i>Jasmine</i>	0 Kg
Palem/ <i>Palm</i>	0 Pohon
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	0 Tangkai
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0 Tangkai

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-TH

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-TH Report



**Tabel 5.2.13**  
Table

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Natar	600	455	-	13 785	6 506	52
2. Jati Agung	-	-	-	36 000	-	-
3. Tanjung Bintang	250	360	529	49 500	200	566
4. Tanjung Sari	393	15	1 682	40 130	534	498
5. Katibung	2 370	4 060	110	39 600	4 010	949
6. Merbau Mataram	-	3 048	-	88 458	17 400	364
7. Way Sulan	772	7	7	8 655	743	418
8. Sidomulyo	2 400	4 319	-	300 000	950	78
9. Candipuro	1 480	1 120	-	7 410	800	20
10. Way Panji	342	-	-	6 500	3 993	-
11. Kalianda	1 602	2 571	67	835 574	2 107	1 102
12. Rajabasa	1 580	7 294	-	735 832	-	-
13. Palas	300	60	65	145 803	17 640	3 380
14. Sragi	200	140	-	88 358	1 100	43
15. Penengahan	980	1 270	-	420 730	7 720	532
16. Ketapang	600	463	-	1706 300	14 575	741
17. Bakauheni	2 400	180	-	360 000	8 400	78
<b>Lampung Selatan</b>	<b>16 269</b>	<b>25 362</b>	<b>2 460</b>	<b>4882 635</b>	<b>86 678</b>	<b>8 821</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-BST

Source : Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-BST Report

**Tabel 5.2.14** **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan</b> <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
<b>Buah–Buahan/ Fruits</b>	
Alpukat/ <i>Avocado</i>	18 863
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	6 776
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	19 091
Durian/ <i>Durian</i>	25 362
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	10 032
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	14 090
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/</i>	62 027
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	2 460
Mangga/ <i>Mango</i>	16 269
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	2 307
Markisa/ <i>Marquisa</i>	31
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	65 605
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 672
Pepaya/ <i>Papaya</i>	86 678
Pisang/ <i>Banana</i>	4882 635
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	29 647
Salak/ <i>Salacca</i>	8 821

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-BST

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
 BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-BST Report

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(3)
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	28 912
Sirsak/ <i>Soursop</i>	7 626
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	21 099
<b>Sayuran/ <i>Vegetables</i></b>	
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	41 719
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	72 907

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Laporan SPH-BST

*Source :* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency  
BPS-Statistics of Lampung Selatan Regency, SPH-BST Report

### 5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

**Tabel 5.3.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ha), 2018  
*Table* Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Selatan Regency (ha), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Natar	461.0	1 885.0	368.0	-	534.0	-	-	-
2. Jati Agung	633.5	368.5	980.0	-	111.5	-	-	-
3. Tanjung Bintang	25.0	905.0	1 166.0	11.0	160.0	-	-	-
4. Tanjung Sari	47.0	481.0	1 700.0	-	79.0	-	-	-
5. Katibung	2 144.0	1 153.0	41.0	61.0	1 480.0	-	-	-
5. Katibung	519.0	624.0	457.0	106.0	754.0	-	-	-
7. Way Sulan	450.0	100.0	41.0	-	181.0	-	-	-
8. Sidomulyo	551.0	3 643.0	160.0	28.0	409.0	-	-	-
9. Candipuro	544.0	383.0	92.0	-	93.5	-	-	-
10. Way Panji	-	547.0	590.0	-	25.0	-	-	4.3
11. Kalianda	65.0	3 392.0	55.0	86.0	2 035.5	-	-	13.8
12. Rajabasa	-	2 581.5	-	131.0	639.0	-	-	-
13. Palas	477.5	1 105.0	122.5	11.0	479.0	-	-	4.0
14. Sragi	336.5	47.0	30.0	-	-	-	-	-
15. Penengahan	142.0	2 180.5	59.0	81.8	1 917.5	-	-	-
16. Ketapang	98.0	604.0	101.0	6.8	235.0	-	-	-
17. Bakauheni	25.5	179.0	26.8	21.5	434.8	-	-	-
Lampung Selatan	6 519	20 179	5 989	544	9 568	0	0	22

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan

*Source* Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency

**Tabel 5.3.2**  
Table

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Selatan (ton), 2018**  
*Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Selatan Regency (tons), 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Natar	1 027.3	2 712.9	424.2	-	672.5	-	-	-
2. Jati Agung	3 193.9	456.8	1 538.9	-	96.0	-	-	-
3. Tanjung Bintang	106.8	1 344.1	2 242.3	13.6	179.8	-	-	-
4. Tanjung Sari	87.1	596.1	2 806.0	-	77.4	-	-	-
5. Katibung	3 611.9	1 342.5	44.2	46.2	457.7	-	-	-
6. Merbau Mataram	544.0	653.0	422.4	61.0	782.0	-	-	-
7. Way Sulan	-	10.0	-	-	142.4	-	-	-
8. Sidomulyo	1 216.0	4 849.0	186.0	23.0	428.0	-	-	-
9. Candipuro	138.0	523.5	29.1	-	266.0	-	-	-
10. Way Panji	-	6.0	52.0	-	5.4	-	-	3.4
11. Kalianda	73.9	4 078.9	28.3	48.4	2 106.5	-	-	5.6
12. Rajabasa	-	2 839.7	-	117.9	543.2	-	-	-
13. Palas	1 125.1	1 593.3	54.4	9.4	618.6	-	-	6.0
14. Sragi	299.0	53.0	12.0	-	-	-	-	-
15. Penengahan	844.8	2 649.5	80.2	83.4	2 400.9	-	-	-
16. Ketapang	189.1	868.8	137.5	4.0	258.5	-	-	-
17. Bakauheni	68.0	183.1	28.0	22.9	493.9	-	-	-
Lampung Selatan	12 525	24 760	8 086	430	9 529	0	0	15

**Sumber :** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan  
*Source Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Lampung Selatan Regency*

# Bab 6

## **PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

*Mining and Energy*

<https://lampungselatorkab.bps.go.id>

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

**Tabel 6.1**  
**Table**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>SubDistrict</i>	<b>Daya Terpasang</b> <i>Installed Electricity Capacity (KW)</i>	<b>Produksi Listrik</b> <i>Electricity Production (KWh)</i>	<b>Listrik Terjual</b> <i>Electricity Sold (KWh)</i>	<b>Dipakai Sendiri</b> <i>Own Used (KWh)</i>	<b>Susut/Hilang</b> <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Natar	....	....	....	....	....
2. Jati Agung	....	....	....	....	....
3. Tanjung Bintang	....	....	....	....	....
4. Tanjung Sari	....	....	....	....	....
5. Katibung	....	....	....	....	....
6. Merbau Mataram	....	....	....	....	....
7. Way Sulan	....	....	....	....	....
8. Sidomulyo	....	....	....	....	....
9. Candipuro	....	....	....	....	....
10. Way Panji	....	....	....	....	....
11. Kalianda	....	....	....	....	....
12. Rajabasa	....	....	....	....	....
13. Palas	....	....	....	....	....
14. Sragi	....	....	....	....	....
15. Penengahan	....	....	....	....	....
16. Ketapang	....	....	....	....	....
17. Bakauheni	....	....	....	....	....
<b>Lampung Selatan</b>	-	-	-	-	-

**Sumber** : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung Selatan

**Source** : PLN of Lampung Selatan Regency



**Tabel 6.2** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Number of Electricity Customers by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

Kecamatan SubDistrict	2017
(1)	(2)
1. Natar	....
2. Jati Agung	....
3. Tanjung Bintang	....
4. Tanjung Sari	....
5. Katibung	....
6. Merbau Mataram	....
7. Way Sulan	....
8. Sidomulyo	....
9. Candipuro	....
10. Way Panji	....
11. Kalianda	....
12. Rajabasa	....
13. Palas	....
14. Sragi	....
15. Penengahan	....
16. Ketapang	....
17. Bakauheni	....
<b>Lampung Selatan</b>	-

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung Selatan

Source : PLN of Lampung Selatan Regency

**Tabel 6.3**  
**Table**

**Jumlah Pelanggan dan Air di Kabupaten Lampung Selatan, 2018**  
*Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>SubDistrict</i>	<b>Pelanggan</b> <i>Number of Customers</i>	<b>Air Disalurkan</b> <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )		<b>Nilai</b> <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Natar	1 711	331 235	Rp	2,451,999,700.00
2. Jati Agung	729	64 874	Rp	433,718,100.00
3. Tanjung Bintang	-	-		-
4. Tanjung Sari	-	-		-
5. Katibung	-	-		-
6. Merbau Mataram	-	-		-
7. Way Sulan	-	-		-
8. Sidomulyo	626	121 851	Rp	745,408,300.00
9. Candipuro	-	-		-
10. Way Panji	-	-		-
11. Kalianda	2 944	636 879	Rp	3,983,928,300.00
12. Rajabasa	-	-		-
13. Palas	-	-		-
14. Sragi	-	-		-
15. Penengahan	18	3 272	Rp	16,990,000.00
16. Ketapang	-	-		-
17. Bakauheni	894	417 073	Rp	3,850,700,950.00
<b>Lampung Selatan</b>	<b>6 922</b>	<b>1575 184</b>	<b>Rp</b>	<b>11,482,745,350.00</b>

**Sumber** : PDAM Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan

*Source* : PDAM Tirta Jasa of Lampung Selatan Regency

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

# Bab 7

## **PARIWISATA**

*Tourism*

<https://lampungselektarakademi.kbps.go.id>

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, 2018  
*Table 7.1* Number of Restaurants by Sub District in Lampung Selatan Regency, 2018

Kecamatan SubDistrict	2018
(1)	(2)
1. Natar	30
2. Jati Agung	2
3. Tanjung Bintang	5
4. Tanjung Sari	0
5. Katibung	2
6. Merbau Mataram	0
7. Way Sulan	0
8. Sidomulyo	22
9. Candipuro	1
10. Way Panji	0
11. Kalianda	93
12. Rajabasa	1
13. Palas	0
14. Sragi	0
15. Penengahan	17
16. Ketapang	9
17. Bakauheni	18
<b>Lampung Selatan</b>	<b>200</b>

**Sumber** : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

*Source* : Department of Tourism and Culture of Lampung Selatan Regency

<https://lampungselatankab.bps.go.id>

# Bab 8

## **SISTEM NERACA REGIONAL**

*System of Regional Accounts*

<https://lampingsaripratomo.kab.bps.go.id>



<https://lampungselatankab.bps.go.id>

**Tabel 8.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rupiah), 2014-2018  
**Table** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Sectors in Lampung Selatan Regency (Million Rupiahs), 2014-2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	8,946,571.6	9,625,200.5	10,574,450.5	11,513,347.0	12,274,456.8
B	Pertambangan dan Pengalihan/ Mining and Quarrying	432,962.0	504,669.6	565,369.2	636,142.5	669,259.9
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	6,779,572.0	7,824,119.8	8,543,218.6	9,392,696.7	10,160,623.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	22,952.0	28,743.6	36,919.5	42,256.5	48,147.1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	36,186.1	40,187.0	43,568.5	48,950.1	52,499.5
F	Konstruksi/ Construction	3,206,247.9	3,454,766.4	3,997,652.8	4,607,275.7	5,272,374.3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,229,355.2	3,558,965.3	4,022,592.6	4,483,879.3	5,009,211.6
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1,610,604.4	1,936,186.2	2,220,953.0	2,472,811.7	2,704,091.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service	392,049.3	455,053.0	519,043.9	565,126.7	629,331.5
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	763,463.5	866,599.7	957,223.1	1,053,068.0	1,139,017.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	540,786.1	588,485.1	643,450.9	691,947.0	724,481.9
L	Real Estate/ Real Estate Activities	625,821.2	669,896.8	738,242.0	847,379.4	896,954.5
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	26,965.7	29,562.4	32,296.3	34,800.0	36,313.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	654,252.8	710,793.9	797,412.0	859,593.4	940,964.6
P	Jasa Pendidikan/ Education	689,316.0	757,492.9	823,092.8	874,770.3	949,821.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	155,461.2	176,747.4	196,800.5	211,392.7	235,505.3
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	156,526.9	185,311.4	203,368.7	221,548.2	239,217.6
<b>Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product</b>		<b>28,269,093.8</b>	<b>31,412,781.0</b>	<b>34,915,655.2</b>	<b>38,556,985.1</b>	<b>41,982,272.9</b>

\*) Angka sementara/ Preliminary Figures

\*\*) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan (Juta Rupiah), 2014-

Tabel 8.2 2018

Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Selatan Regency (Million Rupiahs), 2014-2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	7,272,232.6	7,559,585.6	7,856,143.4	8,156,729.9	8,317,237.7
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	353,911.7	387,284.1	414,831.7	451,166.4	469,273.4
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	5,546,383.4	5,958,742.2	6,149,920.9	6,468,735.9	6,808,677.0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	29,668.6	31,817.5	33,604.2	34,953.2	37,036.3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	29,132.3	30,088.7	31,331.8	33,214.4	34,354.1
F	Konstruksi/ Construction	2,654,913.7	2,696,897.3	2,968,667.5	3,270,234.4	3,630,961.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,951,051.4	3,071,302.0	3,237,274.4	3,404,914.5	3,656,869.8
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1,270,854.6	1,397,033.1	1,522,249.4	1,618,778.3	1,704,889.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service	281,671.5	312,901.4	332,625.9	357,922.9	387,585.2
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	753,747.9	816,622.3	883,118.3	941,694.6	1,005,983.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	417,117.7	436,932.6	465,674.5	479,315.7	486,216.9
L	Real Estate/ Real Estate Activities	551,337.3	584,671.0	613,528.6	649,317.0	669,104.7
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	20,027.5	21,477.4	22,140.3	22,884.6	23,575.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	471,337.1	494,266.5	518,662.7	540,067.4	575,490.0
P	Jasa Pendidikan/ Education	532,763.6	572,189.5	596,765.4	621,038.8	662,926.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	128,199.1	137,870.7	146,404.5	152,806.8	162,488.3
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	134,222.8	144,996.5	149,745.5	155,737.9	165,527.2
<b>Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product</b>		<b>23,398,572.6</b>	<b>24,654,678.5</b>	<b>25,942,709.0</b>	<b>27,359,532.8</b>	<b>28,798,196.5</b>

\*) Angka sementara/ Preliminary Figures

\*\*) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistics of Lampung Selatan Regency

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan,**

**Tabel 8.3 2014-2018**

*Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Lampung Selatan Regency, 2014-2018*

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31.65	30.64	30.29	29.86	29.24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.53	1.61	1.62	1.65	1.59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23.98	24.91	24.47	24.36	24.20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.08	0.09	0.11	0.11	0.11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.13	0.13	0.12	0.13	0.13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.34	11.00	11.45	11.95	12.56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.42	11.33	11.52	11.63	11.93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.70	6.16	6.36	6.41	6.44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	1.39	1.45	1.49	1.47	1.50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.70	2.76	2.74	2.73	2.71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.91	1.87	1.84	1.79	1.73
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2.21	2.13	2.11	2.20	2.14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.10	0.09	0.09	0.09	0.09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.31	2.26	2.28	2.23	2.24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.44	2.41	2.36	2.27	2.26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.55	0.56	0.56	0.55	0.56
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.55	0.59	0.58	0.57	0.57
<b>Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

\*) Angka sementara/ *Preliminary Figures*

\*\*) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - *Statistic of Lampung Selatan Regency*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Selatan  
Tabel 8.4 (Persen), 2014-2018

Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry in Lampung Selatan Regency, 2014-2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	3.66	3.95	3.92	3.83	1.97
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	7.95	9.43	7.11	8.76	4.01
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	6.67	7.45	3.21	5.18	5.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	11.27	3.75	5.62	4.01	5.96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	6.05	3.28	4.13	6.01	3.43
F	Konstruksi/ Construction	6.90	1.58	10.08	10.16	11.03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7.03	4.07	5.40	5.18	7.40
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	4.06	9.93	8.96	6.34	5.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service	6.71	11.09	6.30	7.61	8.29
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	8.89	8.34	8.14	6.63	6.83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	5.77	5.26	6.58	2.93	1.44
L	Real Estate/ Real Estate Activities	7.89	6.05	4.94	5.83	3.05
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	12.90	7.24	3.09	3.36	3.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6.13	4.86	4.94	4.13	6.55
P	Jasa Pendidikan/ Education	9.59	7.40	4.30	4.07	6.74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	8.38	7.54	6.19	4.37	6.34
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	4.22	8.03	3.28	4.00	6.29
	<b>Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product</b>	<b>5.80</b>	<b>5.38</b>	<b>5.22</b>	<b>5.46</b>	<b>5.26</b>

\*) Angka sementara/ Preliminary Figures

\*\*) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source : BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

**Tabel 8.5** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018  
 Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs) in Lampung Selatan Regency, 2014-2018

	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	15,433,072.6	17,124,449.9	18,609,145.6	20,535,480.6	22,596,557.8
	Pengeluaran Konsumsi LN/PRTI/ NPISH Consumption Expenditure	327,529.5	370,446.4	413,595.2	480,306.4	566,691.7
	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1,468,429.1	1,731,543.7	1,882,178.7	1,972,327.4	2,102,793.5
	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	9,416,672.6	10,551,108.6	11,885,647.0	13,479,160.8	15,566,183.0
	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	98,408.9	548,834.2	758,535.0	782,226.0	868,569.8
	Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	13,137,751.2	13,557,466.9	14,993,031.7	15,685,692.5	16,014,871.0
	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	11,612,770.1	12,471,068.8	13,626,477.9	14,378,208.7	15,733,393.9
	<b>Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product</b>	<b>28,269,093.8</b>	<b>31,412,781.0</b>	<b>34,915,655.2</b>	<b>38,556,985.1</b>	<b>41,982,272.9</b>

\*) Angka sementara/ Preliminary Figures

\*\*) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source: BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Lampung Selatan, 2014-2018**

**Tabel 8.6**

*Table Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs) in Lampung Selatan Regency, 2014-2018*

	Uraian	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</b> <i>Household Consumption Expenditure</i>	<b>12,576,940.6</b>	<b>13,296,352.2</b>	<b>13,951,615.6</b>	<b>14,786,487.2</b>	<b>15,591,415.9</b>
	<b>Pengeluaran Konsumsi LNPRTI</b> <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	<b>257,503.6</b>	<b>278,871.0</b>	<b>292,916.9</b>	<b>321,065.8</b>	<b>363,042.5</b>
	<b>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</b> <i>Government Consumption Expenditure</i>	<b>1,037,725.5</b>	<b>1,150,334.7</b>	<b>1,204,126.8</b>	<b>1,217,798.8</b>	<b>1,254,880.9</b>
	<b>Pembentukan Modal Tetap Bruto</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>7,914,155.5</b>	<b>8,290,014.1</b>	<b>9,116,842.8</b>	<b>9,801,144.2</b>	<b>10,735,162.1</b>
	<b>Perubahan Inventori</b> <i>Changes in Inventories</i>	<b>31,990.7</b>	<b>343,228.7</b>	<b>452,844.3</b>	<b>463,666.9</b>	<b>482,540.9</b>
	<b>Ekspor Barang dan Jasa</b> <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>11,183,076.3</b>	<b>10,704,004.3</b>	<b>12,025,774.6</b>	<b>12,185,379.5</b>	<b>12,300,447.9</b>
	<b>Dikurangi : Impor Barang dan Jasa</b> <i>Less : Import of Goods and Services</i>	<b>9,604,819.6</b>	<b>9,408,126.5</b>	<b>11,101,411.9</b>	<b>11,416,009.7</b>	<b>11,929,293.7</b>
	<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Domestic Product</i>	<b>23,396,572.6</b>	<b>24,654,678.5</b>	<b>25,942,709.0</b>	<b>27,359,532.8</b>	<b>28,798,196.5</b>

\*) Angka sementara/ Preliminary Figures

\*\*) Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

**Sumber :** Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Source BPS - Statistic of Lampung Selatan Regency





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Jl. Mustafa Kemal No. 24, Kalianda  
Telp/Fax : (0727) 322241  
<http://lampungselatankab.bps.go.id>  
email : [bps1803@bps.go.id](mailto:bps1803@bps.go.id)

ISSN 02154072

